

**PENGARUH PRAKTIKUM PASAR MODAL DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Perbankan Syariah



oleh :

RHINE DWI KARDIATI
NIM: 20631066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Di
Curup

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rhine Dwi Kardiati mahasiswa IAIN yang berjudul berjudul: Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Curup, Mei 2025

Pembimbing I



Ratih komala dewi, M.M.
NIP. 199006192018012001

Pembimbing II



Ranaswijaya, M.E.
NIP. 199008012023211030

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rhine Dwi Kardiati**
Nomor Induk Mahasiswa : 20631066
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2025

Penulis



Rhine Dwi Kardiati
NIM. 20631066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 365 /In.34/FS/PP.00.9/07/2025

Nama : Rhine Dwi Kardiati
Nim : 20631066
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Praktik Pasar Modal Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : 23 Juni 2025
Pukul : 09:30-11:00
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua

Khairul Uman Khudhori, M.E.I
NIP. 199067252018011001

Penguji I

Dr. Muhammad Istian, S.E, M.Pd, M.M
NIP. 197502192006041008

Sekretaris

Dr. Lendrawati, S.Ag, S.Pd., M.A
NIP. 197703072023212013

Penguji II,

Fitmawati, M.E
NIPK. 198903242025212008



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

MOTTO

Penundaan adalah pembunuh kesempatan.

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tetapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutan yang membuat jadi sulit, jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia-nya serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya sehingga mempermudah proses penulis dalam menyusun skripsi.
2. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua hebatku, bapak Hariyadi dan ibu Kartina yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta selalu memberikan kasih sayang yang tulus, selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun, selalui mempercayai anak perempuannya ditengah opini tentang anaknya diluar sana yang belum tentu kebenarannya, kalian adalah orang tua yang hebat, bersyukur sekali anak perempuan ini dilahirkan dari orang tua yang sangat bekerja keras yang selalu memampukan diri untuk memenuhi tanggung jawabnya sehingga menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan perkuliah. Serta terima kasih telah memberikan doa terbaik untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Semoga selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berkah serta umur yang panjang.
3. Ucapan terimakasih kepada kakakku Rhomi Pramadhika, ayukku Hertaromita, dan adikku Rhamo Akbar. Terima kasih atas segala doa, usaha, semangat yang telah diberikan.
4. Ucapan terimakasih kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya Umaily Alexsander. Karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
5. Peneliti persembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu Wisuda? dan kapan Skripsimu selesai?. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak

6. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, yang merupakan kebahagiaan tersendiri karena telah mampu bertahan dan sudah berjuang sejauh ini hingga bisa bertahan sampai saat ini dalam menyelesaikan pendidikan, terimakasih karena tidak pernah berhenti mencintai diri sendiri dan menjadi diri sendiri, terimakasih telah mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan yang tidak diinginkan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses dalam penulisan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut untuk diri sendiri, *so proud of you.*

ABSTRAK

Rhine dwi kardiati NIM. 20631066 “**Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian, namun partisipasi masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa, masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada dampak praktikum pasar modal yang memberikan pengalaman langsung serta literasi keuangan yang memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai dunia investasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data melalui SPSS versi 25. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019–2020, dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden yang diperoleh melalui teknik total sampling. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktikum pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sedangkan literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, kedua variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.721 atau 72.1%.

Implikasi: Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengalaman praktikum dan pemahaman keuangan memiliki kontribusi besar dalam membentuk minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci : *Praktikum Pasar Modal, Literasi Keuangan, Minat Berinvestasi*

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar, Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan pemberi safaat bagi umatnya di hari akhir nanti. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*.

Adapun skripsi ini berjudul “**Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup yang telah mengayomi mahasiswa-mahasiswinya dengan seluruh kebijakan dan kebijakannya.
2. Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup, yang telah memberikan nasihat, motivasi, dan arahan bagi terbentuknya pribadi yang unggul dan berprestasi.

3. Bapak Ranaswijaya, M.E selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Ibu Mega Ilhamiwati, MA selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M dan Bapak Ranaswijaya, M.E selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, terimakasih atas do'a, dukungan, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup, yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai pengetahuan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup, yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal pelayanan.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 yang tidak dapat penulis tulis satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan ihklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Juni 2025

Penulis

Rhine Dwi Kardiati

NIM. 20631066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	15
F. Kajian Literatur	17
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Praktikum Pasar Modal	24
B. Minat	29
C. Literasi Keuangan	33
D. Kerangka Analisis	39
E. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
C. Lokasi Penelitian	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian	47
D. Sumber Data	48
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Temuan Hasil Penelitian	59

B. Pembahasan	79
1. Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal.....	79
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal.....	81
3. Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal.....	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Mahasiswa Perbankan Syariah.....	11
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian	47
Tabel 3. 3	Skala Likert.....	49
Tabel 4. 1	Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	59
Tabel 4. 2	Identifikasi Responden berdasarkan Angkatan.....	60
Tabel 4. 3	Identifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4. 4	Distribusi Uji Validitas X_1 (Praktikum Pasar Modal).....	62
Tabel 4. 5	Distribusi Uji Validitas X_2 (Literasi Keuangan)	63
Tabel 4. 6	Distribusi Uji Validitas Y (Minat)	64
Tabel 4. 7	Distribusi Uji Reliabilitas X_1 (Praktikum Pasar Modal).....	65
Tabel 4. 8	Distribusi Uji Reliabilitas X_2 (Literasi Keuangan)	65
Tabel 4. 9	Distribusi Uji Reliabilitas Y (Minat).....	66
Tabel 4. 10	Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 11	Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4. 12	Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4. 13	Analisis Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4. 14	Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T).....	74
Tabel 4. 15	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	76
Tabel 4. 16	Koefisien Determinasi (R^2).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Analisis	39
-------------------------------------	----

DAFTAR ISTILAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan segmen dari pasar keuangan yang berfungsi sebagai tempat transaksi instrumen keuangan jangka panjang, baik berupa utang maupun ekuitas. Berbagai instrumen tersebut bisa diterbitkan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga publik, serta perusahaan swasta. Dalam pengertian sederhana, pasar modal serupa dengan bentuk pasar lainnya di mana terjadi pertemuan antara penjual dan pembeli, dengan perbedaan pada jenis objek yang diperdagangkan, yaitu sekuritas atau instrumen keuangan. Pasar modal juga memiliki peran signifikan dalam mendukung kegiatan ekonomi, baik sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan maupun sebagai media investasi bagi masyarakat yang ingin mengelola dana mereka secara produktif.¹

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian suatu negara. Sebagai bagian dari pasar keuangan, pasar modal menyediakan sarana untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*). Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal meliputi saham, obligasi, dan reksa dana, yang semuanya berfungsi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui

¹ I Nyoman Sujana, "Pasar Modal yang Efisien," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5, No. 2 (6 Desember 2017): hal. 34, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>.

pendanaan usaha dan investasi masyarakat.² Dalam konteks global, pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan peningkatan jumlah investor lokal dan pertumbuhan kapitalisasi pasar.³

Menurut Ali Geno dalam artikel karya Nurul Nabila, pasar modal memiliki dua fungsi utama. Pertama, pasar modal berperan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari masyarakat pemodal. Dana yang diperoleh ini kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, melakukan ekspansi, menambah modal kerja, dan keperluan lainnya.⁴ Fungsi kedua pasar modal adalah sebagai media bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dananya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko dari masing-masing produk investasi.⁵ Berdasarkan sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pasar modal adalah sebagai sarana atau media bagi pengusaha untuk mendapatkan dana atau modal untuk melakukan kegiatan usaha serta sebagai media investasi bagi masyarakat yang memiliki keinginan menempatkan dana yang dimiliki ke berbagai *platform* sesuai dengan minat dan perhitungan keuntungan dan resiko yang akan didapati,

² Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Pasar Modal Semester I-2023*. Jakarta: OJK, 2023.

³ IDX Channel. "Performa Pasar Modal Indonesia: Analisis 5 Tahun Terakhir untuk Investor." Diakses 9 Agustus 2023.

⁴ Nurul Nabila Dan Iwan Kusnadi, "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah", Vol 3, No. 1 (2020),126

⁵ Malkan dkk., "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol 3, No.1 (29 Juni 2021): hal. 56, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>.

singkatnya pasar modal mempertemukan antara pihak investor (kelebihan dana) dengan pihak yang membutuhkan dana sehingga dapat terjadi simbiosis mutualisme.

Selain itu, perkembangan pasar modal di Indonesia juga meliputi pasar modal syariah yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan investasi masyarakat muslim berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah mengalami kemajuan dengan hadirnya berbagai produk, seperti peluncuran reksa dana syariah pada tahun 1997, Jakarta Islamic Index (JII) yang diluncurkan tahun 2000, serta diterbitkannya fatwa oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tahun 2001. Produk-produk syariah ini diharapkan dapat menjadi alternatif investasi yang sesuai dengan ajaran Islam dan menarik minat lebih banyak investor, terutama dari kalangan masyarakat muslim.

Mengikuti perkembangan zaman dan masa, pasar modal juga terimplikasi menjadi pasar modal syariah, yang mana hal tersebut hadir mengingat bahwa penduduk Indonesia merupakan mayoritas muslim. Pasar modal syariah mulai berkembang dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000, yang bertujuan untuk memandu dan memberikan arah bagi investor yang ingin berinvestasi secara syariah. Perkembangan ini didukung oleh fatwa tentang pasar modal syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah

Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada 18 April 2001, serta penerbitan obligasi syariah yang efektif mulai 30 Oktober 2002.⁶ Seiring dengan perkembangan tersebut, pasar modal syariah juga mengalami pertumbuhan pesat. Pasar modal syariah dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Produk-produk seperti reksa dana syariah, saham syariah, dan sukuk menjadi alternatif investasi yang menarik bagi masyarakat. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah efek syariah yang terdaftar terus meningkat, mencerminkan minat yang semakin besar terhadap investasi berbasis syariah.⁷

Pasar modal syariah dikembangkan khusus guna memenuhi kebutuhan umat Muslim di Indonesia yang ingin melakukan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan produk investasi syariah di pasar modal Indonesia diharapkan dapat menjadikan pasar modal ini sebagai pilihan utama bagi investor yang ingin berinvestasi dengan landasan ajaran Islam. Dalam perspektif Islam, investasi termasuk dalam ranah muamalah, yaitu aktivitas sosial-ekonomi yang diatur oleh hukum syariah. Transaksi di pasar modal menurut syariah diperbolehkan asalkan tidak melibatkan praktik yang bertentangan dengan prinsip Islam, seperti bunga (riba), spekulasi berlebihan,

⁶ Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah" 1 (2019),79.

⁷ Zainuddin, Ahmad. "Efektivitas Praktikum Pasar Modal dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 10, no. 2, 2021, h. 45–56.

serta transaksi yang mengandung unsur gharar (ketidakjelasan atau ketidakpastian).⁸

Berdasarkan beberapa referensi di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu instrumen investasi yang tersedia di pasar modal adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan, di mana semakin besar porsi saham yang dimiliki seseorang, semakin besar pula pengaruhnya dalam perusahaan tersebut. Saham syariah sendiri adalah saham-saham yang berasal dari perusahaan yang menjalankan operasional dan proses bisnisnya sesuai dengan prinsip syariat Islam, baik dari segi produk maupun manajemennya. Kriteria terkait saham syariah telah diatur secara khusus dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merujuk pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), meliputi beberapa ketentuan yang menjadi pedoman pemilihan saham syariah.⁹

1. Emiten atau perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas seperti perjudian dan permainan yang termasuk judi, perdagangan yang dilarang oleh syariah, jasa keuangan berbasis riba seperti bank dan lembaga pembiayaan yang menggunakan bunga, transaksi jual beli yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) atau judi seperti asuransi konvensional, serta produksi, distribusi, atau perdagangan barang dan jasa yang dianggap haram. Selain itu, perusahaan juga dilarang melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (riswah).
2. Emiten harus memenuhi rasio keuangan tertentu, yaitu total utang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak boleh melebihi 45%. Selain itu, total pendapatan dari bunga dan sumber non-halal lainnya

⁸ Via Sukmaningati Dan Fadlilatul Ulya, "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah," *Jurnal Investasi Islam* Vol 5, No.1 (19 Januari 2021): Hal. 61, <https://doi.org/10.32505/Jii.V5i1.1648>.

⁹ Via Sukmaningati Dan Fadlilatul Ulya, "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah," *Jurnal Investasi Islam* Vol 5, No.1 (19 Januari 2021): Hal. 61, <https://doi.org/10.32505/Jii.V5i1.1648>.

dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan sumber pendapatan lain yang diperbolehkan tidak boleh lebih dari 10%.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang cukup populer di pasar modal. Saham ini menunjukkan kepemilikan terhadap sebuah perusahaan, di mana para pemegang saham memiliki hak atas keuntungan perusahaan serta berpengaruh dalam pengambilan keputusan sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Saham syariah sendiri adalah jenis saham yang operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, baik dari segi produk yang dihasilkan maupun pengelolaan manajemennya. Pengaturan terhadap saham syariah dilakukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlandaskan pada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sehingga saham yang menjadi bagian dari kategori ini harus memenuhi beberapa kriteria tertentu dalam menjalankan aktivitasnya.

Minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal, termasuk pasar modal syariah, menunjukkan peningkatan signifikan dari waktu ke waktu. Berdasarkan data kepemilikan efek pada tahun 2019, kepemilikan lokal naik menjadi 54,25% dari total efek, sementara jumlah saham syariah meningkat menjadi 445 efek pada tahun yang sama. Namun demikian, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia masih relatif rendah, hanya mencakup sekitar 0,8% dari total populasi pada tahun 2018. Rendahnya tingkat partisipasi ini sering kali

disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, mengenai investasi di pasar modal.¹⁰

Menurut sumber lain, data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 265.015.300 jiwa. Namun, Direktur Pengelolaan Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sujanto, menyatakan bahwa jika dibandingkan dengan jumlah tersebut, jumlah investor di pasar modal saat ini masih sangat kecil, yakni belum mencapai 1%, tepatnya hanya sekitar 0,8% dari total populasi Indonesia. Rendahnya jumlah investor ini disebabkan karena minimnya pengetahuan masyarakat terutama mahasiswa tentang investasi di Pasar Modal. Minimnya pengetahuan mengenai investasi pada pasar modal akan berpengaruh kepada persepsi atau pemahaman masyarakat terhadap aktivitas investasi saham pada pasar modal baik konvensional maupun syariah. Dari berbagai sumber tersebut peneliti menitik beratkan kepada mahasiswa sebagai subjek penelitian yang akan peneliti laksanakan. Namun, meskipun pasar modal Indonesia terus berkembang, tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa, masih tergolong rendah.

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses untuk meningkatkan pemahaman individu terhadap keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan dalam mengatur serta mengelola aspek finansial secara maksimal.¹¹ Literasi keuangan yang rendah dapat memengaruhi pemahaman dan minat mahasiswa

¹⁰ Shabik Khumaini dan Ayunda Jinan Nadiya, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (31 Juli 2021): hal. 2, <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4614>.

¹¹ Rahayu, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya". *Jurnal Nasional Ilmu Manajemen*, Vol. 5 No. 3 (2017), 4

terhadap investasi di pasar modal. Menurut survei yang dilakukan oleh OJK, hanya sebagian kecil masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman mendalam tentang produk-produk investasi, termasuk saham dan obligasi.¹² Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, terutama melalui pendekatan praktis seperti praktikum pasar modal.

Praktikum merupakan kegiatan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori dan praktik. Menurut Zainuddin¹³ melalui kegiatan praktikum, banyak hal yang diperoleh oleh mahasiswa, termasuk pelatihan keterampilan yang aplikatif. Meskipun minat mahasiswa terhadap investasi cukup tinggi pada awal pembelajaran, banyak dari mereka yang akhirnya membatalkan niat tersebut ketika menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Pajar dalam jurnal karya Kristina¹⁴, yang mengungkapkan bahwa di kalangan mahasiswa terdapat fenomena yang meliputi beberapa isu negatif terkait investasi, seperti kurangnya pemahaman mendalam mengenai investasi, rasa takut terhadap risiko yang mungkin timbul, minimnya pelatihan mengenai investasi, ketidakpastian dalam tingkat keuntungan yang diharapkan, serta keterbatasan modal yang dibutuhkan. Berbagai persepsi dan pemikiran tersebut dapat

¹² Otoritas Jasa Keuangan. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK, 2022.

¹³ Umi Mahmudatun Nisa, "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal Campuran", *Pracceding Education Conference*, Vol 14, no.1, (oktober 2017), 62-68.

¹⁴ Khristina Sri Prihatin, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal," *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* Vol 5, No.1 (15 Maret 2022): hal 20-21, <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1438>.

mempengaruhi, baik mendukung maupun menghambat, minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya memerlukan bahan bacaan atau pengetahuan mengenai investasi saham di pasar modal, namun juga memerlukan praktik secara langsung, sehingga mereka dapat memiliki minat dan pemahaman yang benar mengenai investasi.

Penelitian menunjukkan bahwa praktikum pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Misalnya, sebuah studi menemukan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.¹⁵ Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pemahaman investasi dan modal minimal secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁶ Temuan ini menekankan pentingnya praktikum pasar modal dalam meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap investasi, sehingga mereka lebih siap dan percaya diri untuk terlibat dalam aktivitas investasi nyata.

Praktikum pasar modal dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam bidang ini. Praktikum memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dengan pengalaman praktis, sehingga dapat melatih keterampilan mereka dalam melakukan investasi. Namun, meskipun minat awal mahasiswa terhadap investasi sering

¹⁵ Meidinah Munwaroh, "Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Semarang," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020.

¹⁶ Ikrar Afandi, Niswatin Niswatin, dan Sahmin Noholo, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 39–52.

kali cukup tinggi, berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang risiko dan keuntungan investasi, isu negatif mengenai investasi, serta keterbatasan modal, sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan minat mereka.

Praktikum pasar modal memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dengan pengalaman praktis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami mekanisme pasar modal, menganalisis risiko dan keuntungan investasi, serta mengembangkan keterampilan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang analisis teknikal dan fundamental, serta kendala teknis dalam proses registrasi akun investasi, sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi.

Menurut Wahyuni dan Darmawan¹⁷, minat mahasiswa berinvestasi merupakan cerminan dari keinginan, ketertarikan, serta kecenderungan mahasiswa untuk melakukan investasi dalam berbagai instrumen keuangan. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh praktikum pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat tersebut.

Penelitian oleh Sari dan Putri¹⁸ menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, namun

¹⁷ Wahyuni, M., & Darmawan, I. "Pengaruh Fasilitas Online Trading terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Keuangan* 14, no. 2 (2023): 102–109.

¹⁸ Sari, Indah, dan Ayu Putri. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 9 (2): 115–125.

penelitian tersebut tidak secara spesifik mengaitkan peran praktikum pasar modal sebagai faktor pendukung. Selain itu, penelitian oleh Nugraha¹⁹ lebih berfokus pada faktor-faktor psikologis dan sosial dalam meningkatkan minat investasi tanpa mempertimbangkan aspek literasi keuangan secara komprehensif. Sementara itu, penelitian oleh Pratama dan Dewi²⁰ menemukan bahwa pemahaman teori investasi berperan penting dalam mendorong minat mahasiswa berinvestasi, namun kurang mengeksplorasi bagaimana praktikum pasar modal dapat meningkatkan keterampilan investasi secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh praktikum pasar modal dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi pengembangan pendidikan keuangan di perguruan tinggi.

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Perbankan Syariah

Mahasiswa Angkatan	Mahasiswa Perbankan Syariah	
	Total Mahasiswa	Mengikuti Praktikum Pasar Modal
2019	118 Orang	7 Orang
2020	98 Orang	74 Orang
Total	216 Orang	81 Orang

Sumber: Data PRODI dan GIS

Berdasarkan pengamatan awal, dari 216 mahasiswa pada program studi Perbankan Syariah angkatan 2019–2020, hanya 81 mahasiswa yang mengikuti

¹⁹ Nugraha, Budi. 2020. *Faktor-Faktor Psikologis dan Sosial dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa*. Jurnal Manajemen Keuangan 12 (1): 45–56.

²⁰ Pratama, Rizky, dan Anisa Dewi. 2019. *Peran Pemahaman Teori Investasi dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Berinvestasi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi 7 (3): 200–210.

praktikum pasar modal. Alasan memilih angkatan 2019-2020, karena yang mengikuti praktikum pasar modal terakhir kali di adakan pada angkatan tersebut.

Semua yang mengikuti Praktikum pada saat itu menjadi investor semua karena diwajibkan untuk membeli saham untuk melihat Teknikal dan Fundamental, yang bertujuan menganalisa harga saham naik atau tidaknya. Praktikum ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam membuka akun investasi, melakukan transaksi saham, serta memahami analisis teknikal dan fundamental. Namun, berbagai kendala, seperti kesalahan dalam proses registrasi akun dan pemahaman mahasiswa dalam memilih saham, menjadi tantangan untuk meningkatkan efektivitas praktikum ini.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang potensial perlu dibekali dengan pemahaman praktis melalui kegiatan seperti praktikum pasar modal agar memiliki minat dan keterampilan berinvestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh praktikum pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dilingkup mahasiswa perbankan syariah di IAIN Curup angkatan 2019-2020.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh praktikum pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Adapun batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Curup angkatan 2019-2020 sebagai subjek penelitian.
2. Praktikum Pasar Modal yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah praktikum yang diadakan di laboratorium pasar modal dan menggunakan platform simulasi perdagangan saham yang sudah disesuaikan dengan kurikulum pendidikan tinggi.
3. Literasi Keuangan yang diukur dalam penelitian ini mencakup pemahaman dasar mahasiswa mengenai produk-produk keuangan, manajemen risiko, dan konsep dasar investasi yang diperoleh melalui pembelajaran di kelas dan praktikum.
4. Minat Berinvestasi di pasar modal yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini mengacu pada keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi di pasar modal, baik melalui pengalaman langsung di praktikum maupun pengetahuan yang didapatkan dari literasi keuangan.
5. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi, seperti motivasi pribadi, pengaruh keluarga, atau kondisi sosial-ekonomi mahasiswa.

6. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Dengan demikian, penelitian ini terbatas pada variabel yang telah disebutkan dan pada sampel yang diambil dari mahasiswa yang telah mengikuti praktikum pasar modal di Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah praktikum pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah praktikum pasar modal dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh praktikum pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Adakah pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Adakah pengaruh praktikum pasar modal dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

E. Manfaat Penelitian

Melihat urgensi peran manfaat atau kontribusi dalam sebuah kajian ilmiah, peneliti kemudian menguraikan sejumlah keuntungan yang diharapkan dapat diraih bila penelitian ini dinyatakan layak untuk diteruskan. Berikut ini adalah berbagai manfaat serta kontribusi yang terkandung dalam studi ini:

1. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah studi teoretis mengenai investasi syariah.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi yang berguna, tidak hanya bagi peneliti secara pribadi tetapi juga untuk civitas akademika secara luas.

b. Bagi Akademik

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam proses pembelajaran, terutama terkait mata kuliah yang berhubungan langsung maupun yang sejenis dengan topik penelitian yang dilakukan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menyediakan referensi tambahan yang berharga mengenai investasi pasar modal, baik untuk penelitian dengan topik serupa maupun yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berambisi meningkatkan keterampilan dalam melakukan riset serta menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan wawasan mengenai praktik laboratorium pasar modal.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber belajar sekaligus memberi rekomendasi agar studi selanjutnya dapat lebih terfokus serta cakupannya lebih luas.

c. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi, wawasan, serta pemahaman yang berguna tentang dampak praktikum pasar modal terhadap literasi investasi mahasiswa.

d. Bagi Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan dan mengembangkan program pendidikan terkait pasar modal, khususnya yang diselenggarakan di sekolah-sekolah.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur memegang peranan krusial dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh merupakan karya orisinal dan bebas dari plagiarisme. Berikut adalah beberapa referensi pustaka yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam studi ini:

1. Ananda dan Rachman (2021), dalam penelitiannya **“Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktikum pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pengalaman langsung dari praktikum pasar modal dalam meningkatkan minat investasi pada mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner terstruktur. Kuesioner tersebut disebarakan kepada mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal di beberapa perguruan tinggi. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yang melibatkan mahasiswa pada program studi ekonomi atau bisnis yang telah mengikuti praktikum pasar modal. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software statistik seperti SPSS. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktikum pasar modal dengan minat mahasiswa berinvestasi. Praktikum pasar modal meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi karena mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan transaksi saham dan memahami mekanisme pasar modal.

2. Putri Syahrani²¹ (2024), dalam penelitiannya **“Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

Bursa Efek Indonesia telah berupaya meningkatkan jumlah investor, terutama di kalangan mahasiswa, melalui pendirian Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi, termasuk IAIN Langsa. Kurangnya motivasi dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa berdampak pada rendahnya aktivitas investasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data regresi linear berganda berdasarkan Metode Kuadrat Terkecil (MKT). Jumlah sampel yang digunakan adalah 59 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan investasi mahasiswa.

²¹ Syahrani, Putri, and Shelly Midesia. "Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 9, no. 1 (2024): 53-63.

3. Putri, Ayu Cahyani²² (2023), dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”**,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dilakukan terhadap mahasiswa program studi manajemen di Universitas Negeri Malang yang telah mengikuti praktikum pasar modal. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan teknik *purposive sampling*, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktikum pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan juga berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat tersebut, dengan kontribusi bersama sebesar 57,2%.

4. Ramdani, M. Ilham²³ (2023) dalam penelitiannya **“Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi”**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksplanatori. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh praktikum pasar modal terhadap peningkatan minat investasi mahasiswa setelah mengikuti kegiatan di Galeri Investasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester akhir yang telah mengikuti

²² Putri, Ayu Cahyani. *Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2023.

²³ Ramdani, M. Ilham. *Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.

praktikum pasar modal, dengan teknik *sampling stratified random sampling*. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa praktikum pasar modal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

5. Sari, Nurlina²⁴ (2022) melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Praktikum Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”**

Penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 120 mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (praktikum pasar modal, literasi keuangan, dan sosialisasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Secara parsial, praktikum pasar modal adalah variabel dengan pengaruh paling dominan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini mengenai pengaruh praktikum pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Persamaan yang ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya adalah:

²⁴ Sari, Nurlina. *Pengaruh Praktikum Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.

1. Fokus pada Literasi Keuangan dan Minat Investasi

Penelitian terdahulu secara umum memiliki fokus yang sama dengan penelitian ini, yakni menyoroti literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian oleh Syahrani (2024), Putri (2023), dan Sari (2022) menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

2. Penggunaan Metode Analisis Regresi

Sebagian besar penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda dalam menguji hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, seperti yang dilakukan oleh Putri (2023) dan Sari (2022). Penelitian ini juga menggunakan metode yang sama untuk menganalisis pengaruh praktikum dan literasi terhadap minat investasi.

3. Pendekatan Kuantitatif dengan Instrumen Kuesioner

Seluruh penelitian terdahulu mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik ini juga diterapkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer dari responden.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada beberapa aspek berikut:

1. Variabel Bebas yang Digunakan

Penelitian ini berfokus hanya pada dua variabel bebas, yaitu praktikum pasar modal dan literasi keuangan. Sementara itu, penelitian lain menggunakan variabel tambahan seperti motivasi investasi (Syahrani,

2024), serta sosialisasi pasar modal (Sari, 2022). Beberapa peneliti juga menambahkan faktor perilaku atau perkembangan teknologi sebagai variabel pendukung atau moderasi.

2. Teknik Pengambilan Sampel dan Lokasi Penelitian

Terdapat variasi dalam teknik pengambilan sampel. Ramdani (2023) menggunakan stratified random sampling, sementara Putri (2023) menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik sampling acak yang difokuskan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktikum pasar modal. Lokasi penelitian juga berbeda; sebagian besar penelitian dilakukan di universitas besar di Pulau Jawa dan Sumatra, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa di IAIN Curup.

3. Tidak Menggunakan Variabel Moderasi

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Syahrani (2024) mempertimbangkan variabel moderasi seperti perkembangan teknologi digital dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi, melainkan berfokus pada pengalaman langsung mahasiswa melalui praktikum pasar modal sebagai faktor utama.

Dengan demikian, meskipun terdapat kesamaan dalam hal pendekatan kuantitatif, instrumen penelitian, dan fokus pada literasi keuangan, penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda dengan menekankan pengalaman praktis dalam praktikum pasar modal sebagai bentuk pembelajaran langsung yang dinilai lebih aplikatif dan kontekstual dalam meningkatkan minat

mahasiswa berinvestasi. Penelitian ini menawarkan perspektif praktis yang belum banyak diangkat dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung lebih teoritis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktikum Pasar Modal

1. Pengertian

Menurut Umi Mahmudatun Nisa praktikum adalah kegiatan yang bertujuan untuk membekali siswa agar lebih dapat memahami teori dan praktik.²⁵ Melalui pelaksanaan praktikum, peserta didik mendapat banyak manfaat, antara lain meningkatkan keterampilan, memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan dan mengintegrasikan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki secara nyata dalam praktik, melakukan pembuktian secara ilmiah atau scientific inquiry, serta menumbuhkan penghargaan terhadap ilmu dan keterampilan berbasis inkuiri.

Menurut Sephia Nurul Susanti, Nur Aliffah Hermawan, dan Annisa Pattihahua, pasar modal merupakan aktivitas yang melibatkan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang menerbitkan efek tersebut, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan transaksi efek tersebut.²⁶

Praktikum Pasar Modal adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami mekanisme dan dinamika pasar modal. Melalui praktikum ini,

²⁵ Umi Mahmudatun Nisa, "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran," *Proceeding Biology Education Conference* 14 (2017).

²⁶ Sephia Nurul Susanti, Nur Aliffah Hermawan, dan Annisa Pattihahuan, "Kemajuan Teknologi Dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1, No. 2 (2023).

mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah dipelajari, seperti analisis saham, strategi investasi, dan manajemen risiko, dalam simulasi atau lingkungan pasar yang mendekati kondisi nyata. Tujuan utama dari praktikum ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia investasi sebenarnya.

Salah satu metode yang digunakan dalam praktikum pasar modal adalah penerapan aplikasi *virtual trading*. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan simulasi perdagangan saham tanpa risiko kehilangan modal nyata. Penelitian oleh Baskara dan Wijaya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi virtual trading, seperti Stockbit, efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap investasi saham. Melalui simulasi ini, mahasiswa dapat belajar menganalisis pergerakan saham, membuat keputusan investasi, dan memahami fluktuasi pasar tanpa risiko finansial yang sebenarnya.²⁷

Selain itu, beberapa universitas di Indonesia telah mendirikan laboratorium pasar modal sebagai fasilitas pendukung praktikum. Misalnya, Laboratorium Pasar Modal dan Komoditi Berjangka di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya menyediakan informasi, data, dan sarana aplikasi kegiatan investasi di pasar modal dan komoditi berjangka. Laboratorium ini juga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra, seperti PT Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa Sekuritas, untuk

²⁷ Baskara, A., & Wijaya, P. A. (2023). Penerapan Aplikasi “Virtual Trading” Stockbit pada Mata Kuliah Praktikum Pasar Modal. PEKA, 10(2), 78–85. [https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10\(2\).11334](https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10(2).11334)

memberikan pengalaman praktis yang lebih komprehensif kepada mahasiswa.²⁸

Dengan adanya praktikum pasar modal, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami teori investasi tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam berinvestasi. Pengalaman ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja di sektor keuangan dan investasi, serta meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Jadi praktikum pasar modal adalah kegiatan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman praktis tentang teori pasar modal. Melalui praktikum ini, siswa dapat melatih keterampilan, menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, serta memahami proses penawaran umum, perdagangan efek, dan peran perusahaan publik serta lembaga terkait.

Berikut adalah parafrase dengan variasi kata dan struktur kalimat yang berbeda, namun tetap mempertahankan makna inti dari teks yang Anda berikan:

Materi dan aktivitas pembelajaran saat ini lebih banyak berfokus pada pembahasan teori-teori seputar investasi, saham, serta instrumen surat berharga lainnya. Sebagian kecil waktu digunakan untuk praktikum analisis chart guna mempelajari analisis teknikal. Namun, mahasiswa

²⁸ Laboratorium Pasar Modal dan Komoditi Berjangka. "*Laboratorium Pasar Modal dan Komiditi Berjangka – Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.*" Diakses 17 Maret 2025 pada <https://fe.unsri.ac.id/index.php/fasilitas-layanan/laboratorium/laboratorium-pasar-modal-dan-komiditi-berjangka/>

belum diberikan kesempatan untuk langsung berpraktik melakukan investasi dan trading di pasar modal, sehingga proses pembelajaran dianggap kurang efektif. Hal ini karena tujuan utama dari mata kuliah terkait, terutama dalam hal pengembangan keterampilan berinvestasi dan trading, belum sepenuhnya tercapai.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran praktikum pasar modal, dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang mampu menghadirkan simulasi suasana pasar modal secara nyata di dalam kelas. Aplikasi Stockbit dianggap sebagai solusi yang tepat karena menyediakan fitur virtual trading dengan modal awal sebesar Rp 100.000.000 dalam bentuk uang virtual. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki beragam fitur pendukung yang memungkinkan mahasiswa mempelajari dasar-dasar pasar modal serta melakukan analisis fundamental dan teknikal. Dengan pemanfaatan aplikasi ini, diharapkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman investasi yang realistis tanpa harus menanggung risiko kerugian nyata.

2. Indikator

Indikator teori dari Teori Praktikum Pasar Modal berfokus pada aspek-aspek yang menggambarkan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan praktikum dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa terkait pasar modal.²⁹ Berikut adalah indikator-indikator utamanya:

²⁹ Damayanti, W. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123–134.

a. Pemahaman teori investasi

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pasar modal, instrumen investasi (saham, obligasi, reksa dana), dan mekanisme perdagangan. Mampu menjelaskan teori investasi seperti *Modern Portfolio Theory* (Markowitz), *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), dan *Efficient Market Hypothesis* (EMH). Menguasai teknik analisis fundamental dan teknikal dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Kemampuan analisis saham

Mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja dan prospek investasi. Menguasai penggunaan rasio keuangan seperti *Price to Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Mampu melakukan analisis teknikal menggunakan grafik harga dan indikator teknikal (misalnya, *Moving Average*, RSI, MACD).

c. Keterampilan praktik investasi

Mahasiswa dapat melakukan simulasi perdagangan saham melalui *virtual trading platforms* seperti Stockbit, RTI Business, atau IDX Virtual Trading. Mampu mengelola portofolio investasi secara mandiri dengan mempertimbangkan risiko dan imbal hasil. Dapat membuat laporan portofolio dan mengevaluasi kinerja investasi.

d. Pengambilan keputusan investasi

Mahasiswa mampu mengambil keputusan berdasarkan data pasar terkini, sentimen pasar, dan analisis risiko. Menguasai strategi

investasi, seperti investasi jangka panjang (*buy and hold*) dan perdagangan aktif (*trading*).

e. Kemampuan evaluasi pasar

Mahasiswa mampu memprediksi tren pasar modal berdasarkan data historis dan sentimen pasar. Dapat mengevaluasi hasil praktikum melalui perbandingan portofolio dengan indeks acuan, seperti IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

f. Pengetahuan dasar penilaian saham

Adanya peningkatan minat mahasiswa untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal setelah mengikuti praktikum. Tertarik mengikuti seminar, pelatihan, atau bergabung dengan komunitas investor.

B. Minat

1. Pengertian

Menurut Ahmad Dahlan Malik minat merupakan kecenderungan untuk menyukai beberapa kegiatan, jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka ia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan tersebut dengan senang.³⁰ Minat ini mengarah pada keterlibatan yang lebih mendalam dan konsisten, di mana individu cenderung memberikan perhatian ekstra dan usaha lebih dalam kegiatan yang mereka sukai. Sebagai hasilnya, minat yang kuat dapat meningkatkan motivasi dan

³⁰ Ahmad Abdul Hadi, Anisa Sarifah, Tauri Maftuhah, Dan Wiwin Dwi Putri, "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* Vol.3 No.1 2023

keterampilan seseorang, serta berkontribusi pada pencapaian yang lebih baik dalam aktivitas tersebut.

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, karena jika tidak dengan minat belajar tersebut siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam belajar, karena minat belajar merupakan keinginan, ketertarikan dalam belajar.³¹ Minat atau dorongan dalam diri peserta didik berkaitan dengan apa yang ingin dipelajari dan bagaimana mereka membentuk diri dalam proses pembelajaran. Pemahaman terhadap diri sendiri berperan penting karena hal ini memengaruhi sejauh mana peserta didik dapat mengeksplorasi potensi dan kreativitasnya, yang merupakan manifestasi dari minat khusus yang mereka miliki. Selain itu, pemahaman diri juga menentukan apakah peserta didik mampu mengatasi hambatan atau memanfaatkan peluang dalam mengembangkan potensi tersebut.

Kecenderungan individu dalam menentukan pilihan aktivitas serta keadaan personal yang dapat memengaruhi perubahan minat seseorang. Minat terhadap investasi terbentuk karena adanya dorongan berupa pengetahuan tentang investasi dan motivasi untuk melakukan investasi. Minat belajar yang kuat akan mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat selama proses pembelajaran sehingga dapat meraih hasil yang optimal. Dengan hadirnya minat, siswa menjadi lebih mudah berkonsentrasi, memahami materi dengan baik, dan mengasah potensi yang dimilikinya.

³¹ Lia Sahena Munthe dan Laili Habibah Pasaribu, "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (12 Mei 2023): 1321–31, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>.

Begitu pula dalam ranah investasi, minat investasi sangat dipengaruhi oleh pemahaman serta dorongan motivasi, yang pada akhirnya membuat individu terdorong untuk terus mencari peluang investasi serta meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka.³²

Dalam konteks penelitian ini istilah "minat" merujuk pada kecenderungan atau ketertarikan individu untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu secara sukarela dan penuh antusiasme. Minat dalam hal ini mengacu pada dorongan internal mahasiswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi di pasar modal setelah mengikuti praktikum dan memperoleh literasi keuangan.

2. Indikator

a. Keinginan untuk Menambah Pengetahuan

Keinginan untuk menambah pengetahuan merupakan indikator minat yang menunjukkan adanya dorongan internal seseorang untuk mempelajari sesuatu lebih mendalam. Dalam konteks pasar modal, indikator ini mencerminkan antusiasme mahasiswa dalam memahami berbagai konsep, teori, dan instrumen yang ada di pasar modal. Keinginan ini dapat diwujudkan melalui berbagai cara, seperti: Mahasiswa yang berminat biasanya antusias mengikuti perkuliahan atau praktikum terkait pasar modal, baik secara formal maupun melalui pelatihan tambahan. Mereka cenderung proaktif mencari informasi dari

³² Annisya Putri, Eka Sudarmaji, Dan Widyaningsih Azizah, "Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (Jiap)* 3, No. 1 (31 Maret 2023): 58–70, <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3664>.

buku, jurnal, artikel, atau video edukasi terkait investasi. Mahasiswa dengan minat tinggi tidak hanya mengikuti kelas, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan yang memperluas wawasan mereka mengenai dunia investasi.³³

b. Keterlibatan dalam Kegiatan Investasi

Keterlibatan dalam kegiatan investasi menunjukkan tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai aktivitas terkait investasi pasar modal. Indikator ini mencerminkan penerapan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata melalui simulasi atau aktivitas langsung di pasar modal. Bentuk keterlibatan ini dapat berupa: Mahasiswa berpartisipasi dalam simulasi trading menggunakan aplikasi atau platform edukasi untuk berlatih membeli dan menjual saham secara virtual. Mahasiswa bergabung dengan komunitas atau klub investasi untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan memperoleh informasi terbaru seputar pasar modal. Sebagian mahasiswa juga berkesempatan melakukan magang atau praktikum di perusahaan sekuritas atau lembaga keuangan lain, sehingga mereka mendapatkan pengalaman langsung. Beberapa mahasiswa bahkan mulai berinvestasi secara langsung dengan menggunakan modal kecil sebagai bentuk komitmen pada praktik investasi.

c. Keyakinan

³³ Hati & Harefa. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, Vol. 3 No. 2, e-ISSN: 2548-9909, 281-295.

Keyakinan adalah faktor yang mencerminkan kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam suatu aktivitas, dalam hal ini adalah berinvestasi di pasar modal. Keyakinan ini menjadi indikator penting dalam mempengaruhi minat dan keputusan seseorang untuk berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang baru memulai perjalanan mereka di dunia pasar modal. Beberapa hal yang dapat mencerminkan indikator keyakinan mahasiswa terhadap pasar modal adalah: keyakinan terhadap potensi keuntungan pasar modal, keyakinan terhadap kemampuan diri untuk berinvestasi, keyakinan dalam pengelolaan risiko.

d. Ketertarikan

Ketertarikan adalah suatu keadaan emosional yang mendorong individu untuk ingin lebih mendalami dan terlibat dalam aktivitas tertentu. Dalam konteks pasar modal, ketertarikan mahasiswa menunjukkan dorongan mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh dunia investasi dan pasar saham. Ketertarikan ini sering kali muncul karena faktor eksternal maupun internal yang memotivasi mahasiswa untuk lebih mengenal dunia finansial.

C. Literasi Keuangan

1. Pengertian

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup seluruh aspek pengetahuan yang melibatkan pemikiran individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Tujuannya adalah agar keuangan yang

dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan secara efisien.³⁴ Dengan demikian, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pemahaman atau wawasan mengenai cara mengelola keuangan secara baik dan benar, termasuk menentukan prioritas kebutuhan serta tujuan penggunaan keuangan tersebut.

Literasi keuangan juga merupakan rangkaian proses untuk meningkatkan pemahaman individu terhadap keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan dalam mengatur serta mengelola aspek finansial secara maksimal.³⁵ Dengan kata lain, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya, terutama dalam pengambilan keputusan terkait usaha atau investasi.

Literasi keuangan yang menjadi perhal dasar yang wajib dimengerti serta dikuasai tiap manusia dikarenakan memberi pengaruh pada keadaan keuangan individu dan berdampak pada pengambilan ketetapan perekonomian yang optimal serta benar.³⁶

Pemahaman tentang literasi keuangan harus dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat agar mereka dapat bersikap lebih hati-hati dan bijaksana dalam mengambil keputusan finansial, serta mampu mengelola keuangan dengan cara yang benar dan efektif. Literasi keuangan sangat

³⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan*, (Jakarta: 2018), 77

³⁵ Rahayu, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya". *Jurnal Nasional Ilmu Manajemen*, Vol. 5 No. 3 (2017), 4

³⁶ Agum Akbar Rabbani Dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)* 8, No. 1 (16 Januari 2024): 456–75, <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i1.3701>.

berperan penting dalam menentukan bagaimana seseorang mengatur dan memutuskan pengelolaan keuangannya.

Menurut riset Indonesia Millennial Report tahun 2019 yang dilakukan oleh IDN Times, sebanyak 51% generasi muda lebih banyak menggunakan uang mereka untuk konsumsi, sedangkan hanya 2% saja yang menyalahgunakan dana untuk investasi. Hal ini dikarenakan tingkat literasi keuangan yang masih rendah di kalangan generasi muda. Oleh sebab itu, diperlukan adanya sosialisasi khusus untuk generasi milenial agar mereka lebih memahami metode pengelolaan keuangan yang baik dan tepat. Mengingat kondisi tersebut, dibutuhkan suatu inisiatif solusi alternatif guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan generasi muda sebagai target sasaran, agar pemahaman mereka mengenai literasi keuangan dalam konteks berinvestasi dapat berkembang lebih baik.³⁷

Berdasarkan tinjauan situasi tersebut, dibutuhkan upaya konkret untuk menyediakan solusi alternatif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan serta wawasan generasi muda dalam hal pengelolaan keuangan. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan program edukasi yang berfokus pada literasi keuangan, sehingga generasi muda dapat memahami cara mengelola uang dengan bijak dan efektif. Selain itu, hal ini juga mempersiapkan mereka untuk mampu mengambil

³⁷ Fathihani, M. Al Faruq Abdullah, Dan Didin Hikmah Perkasa, "Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Generasi Millennial Di Pulau Tidung," *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 2, No. 3 (9 September 2023): 1–8, <https://doi.org/10.58290/Jupemas.V2i3.148>.

keputusan finansial yang cerdas dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masa depan mereka.³⁸

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi keuangan dan platform edukasi online dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pengetahuan tentang literasi keuangan kepada khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan generasi muda tidak hanya mampu mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik, tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, investasi yang cerdas, serta pengelolaan risiko finansial. Hal ini, pada akhirnya, akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi individu dan masyarakat secara keseluruhan.³⁹

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, wawasan, serta kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan secara optimal dan efektif. Literasi keuangan membantu mahasiswa dan masyarakat mempertimbangkan serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan bijak, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Melalui literasi keuangan yang baik, seorang mahasiswa perbankan syariah dapat mengelola aspek finansial untuk mendukung usaha atau

³⁸ Didin Hikmah Perkasa dkk., "Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat," *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7, no. 1 (26 Januari 2024): 109–16, <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>.

³⁹ Imamatul Islamiya Dan Dewi Iriani, "Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Augmented Reality Menggunakan PJBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis" 5, No. 1 (2024).

kegiatan lain secara maksimal, serta membuat keputusan finansial yang tepat sesuai kebutuhan.

2. Indikator

Tingkat literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator utama yang mencerminkan pemahaman dan pengelolaan keuangan. Indikator-indikator tersebut mencakup: Pengetahuan fundamental, pengelolaan dana, pengaturan tabungan dan investasi, perencanaan keuangan secara menyeluruh, serta pengelolaan risiko.⁴⁰ Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan Dasar

Pengelolaan Keuangan Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan mengacu pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang dimiliki individu. Prinsip ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengelola keuangan pribadi, keluarga, atau usaha. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan terencana.

b. Pengelolaan Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan mencakup pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan produk pembiayaan sesuai syariat Islam, seperti *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan), *ijarah* (sewa), dan *musyarakah* (kerja sama modal). Indikator ini juga menilai

⁴⁰ Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, 99

kemampuan mahasiswa dalam memilih dan mengelola pembiayaan syariah dengan tepat dan bertanggung jawab.

c. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Proses pengelolaan tabungan berfungsi untuk membantu individu dalam mengalokasikan kelebihan dana guna mendukung rencana keuangan mereka, menjaga stabilitas dan keamanan finansial, serta memastikan tersedianya dana yang mudah dicairkan saat diperlukan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah suatu proses yang melibatkan penyusunan strategi dan tujuan investasi, sekaligus melakukan pengawasan terhadap penggunaan modal dengan tujuan memperoleh hasil keuntungan secara optimal.

d. Perencanaan Keuangan

Indikator ini berfokus pada kemampuan mahasiswa untuk merancang strategi keuangan jangka panjang dengan mempertimbangkan tujuan investasi dan kondisi ekonomi yang dinamis. Aspek-aspek dalam indikator ini mencakup: perencanaan investasi, pengelolaan portofolio, evaluasi dan penyesuaian.⁴¹ Perencanaan keuangan yang matang memungkinkan mahasiswa untuk mencapai tujuan investasi dengan lebih terarah dan aman.

e. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, memetakan, mengukur, dan mengelola risiko.

⁴¹ Hakim, R. (2021). *Pengelolaan Keuangan Pribadi dalam Perspektif Literasi Keuangan*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 10(1), 45–55. Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/3257/5/bab2.pdf>

Tujuannya adalah meminimalkan serta menghindari potensi risiko yang dapat muncul dari keputusan yang telah dibuat, baik dalam konteks individu maupun perusahaan.⁴²

D. Kerangka Analisis

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan fondasi konseptual sebuah penelitian yang dirangkum dari kumpulan fakta, pengamatan, dan tinjauan pustaka. Oleh sebab itu, kerangka berpikir memuat berbagai teori, prinsip, atau konsep yang dijadikan dasar pokok dalam pelaksanaan penelitian. Dalam kerangka tersebut, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendetail dan relevan dengan permasalahan yang diangkat, sehingga dapat menjadi landasan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

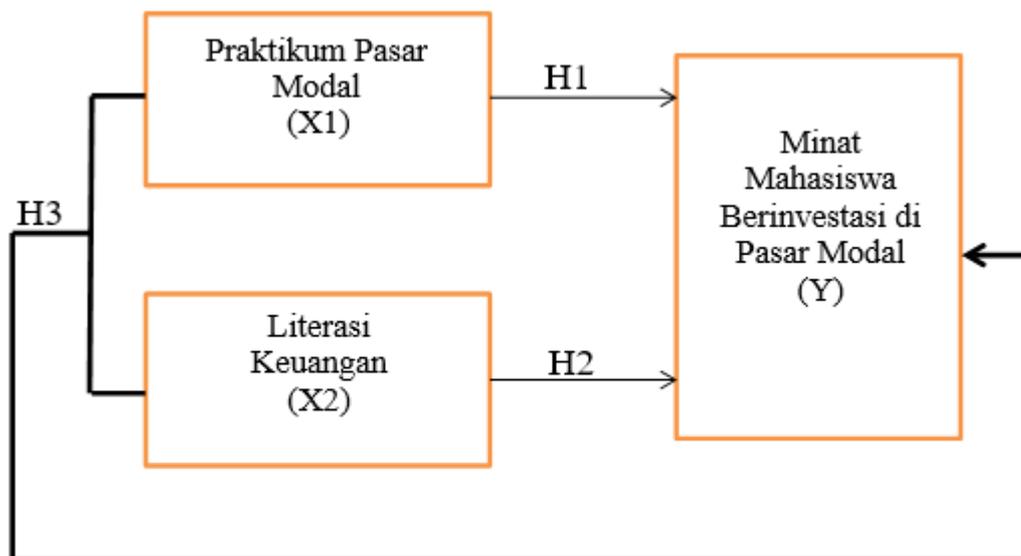
Kerangka berpikir juga berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti untuk menganalisis perencanaan serta mengemukakan argumentasi terkait arah asumsi yang akan diambil. Pada penelitian kuantitatif, kerangka ini biasanya berujung pada penentuan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Sedangkan pada penelitian yang berbentuk narasi atau deskriptif, peneliti menggunakan data dan teori sebagai bahan penjelasan, yang kemudian menghasilkan pembaruan pada suatu pernyataan atau hipotesis.⁴³

Berikut merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini

Gambar 2. 1 Kerangka Analisis

⁴² Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, 99

⁴³ Reni Novitasari, M Nasirun, Dan Delrefi D., “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, No. 1 (29 Januari 2019): 6–12, <https://doi.org/10.33369/Jip.4.1.6-12>.



Keterangan garis:

1.  Pengaruh secara garis parsial
2.  Pengaruh secara garis simultan

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang diharapkan dapat memandu jalan penelitian. Sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang pengertian dan jenis hipotesis berarah dan tidak berarah, Ada 3 kesimpulan, yaitu hipotesis tertulis dapat dinyatakan dalam 3 bentuk, terdiri dari berarah positif, berarah negatif dan tidak berarah.⁴⁴

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal,” variabel Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan berperan sebagai variabel independen atau bebas, sedangkan Minat Mahasiswa menjadi

⁴⁴ Jim Hoy Yam Dan Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3, No.2 (1 Agustus 2021): hal. 97, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

variabel dependen atau terikat. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen tersebut. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diajukan terkait masalah penelitian, yang kebenarannya masih diragukan atau belum dapat dipastikan, sehingga perlu dilakukan pengujian secara empiris.

1. Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal.

Praktikum pasar modal merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara langsung merasakan pengalaman berinvestasi di pasar modal melalui simulasi perdagangan. Berdasarkan penelitian oleh Pratama dan Putri⁴⁵, praktikum pasar modal dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme perdagangan dan instrumen investasi, sehingga mampu menumbuhkan minat berinvestasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa mengikuti praktikum pasar modal, semakin tinggi pula minat mereka untuk terjun langsung dalam investasi saham.

Selain itu, penelitian oleh Sari dan Nugroho⁴⁶, mengungkapkan bahwa praktikum pasar modal memberikan dampak positif terhadap minat investasi mahasiswa, terutama karena adanya pengalaman praktis yang

⁴⁵ R. Pratama dan A. Putri, "Efektivitas Praktikum Pasar Modal dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 3 (2020): 34–42.

⁴⁶ W. Sari dan D. Nugroho, "Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Universitas Negeri," *Jurnal Riset Keuangan* 7, no. 2 (2019): 102–110.

membuat teori menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

H₁ : Praktikum pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal.

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang terhadap konsep dan produk keuangan serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Berdasarkan penelitian oleh Rahmawati (2021), literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dan lebih memahami risiko yang terkait.

Penelitian oleh Dewi dan Santoso⁴⁷, juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap minat investasi mahasiswa karena mampu mengurangi keraguan dalam menghadapi ketidakpastian pasar modal. Dengan literasi yang baik, mahasiswa lebih cenderung memahami potensi keuntungan dan risiko investasi, sehingga minat mereka untuk berinvestasi meningkat.

H₂ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal..

⁴⁷ M. Dewi dan T. Santoso, "Literasi Keuangan dan Minat Investasi pada Mahasiswa Ekonomi," *Jurnal Manajemen Keuangan* 9, no. 1 (2022): 21–30.

3. Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal.

Penelitian oleh Ananda dan Rachman⁴⁸, menunjukkan bahwa kombinasi antara praktikum pasar modal dan literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Praktikum pasar modal memberikan pengalaman langsung, sementara literasi keuangan memberikan pemahaman teoritis sehingga keduanya saling melengkapi.

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Kusuma dan Fadilah⁴⁹, yang menyatakan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam praktikum pasar modal dengan pemahaman literasi keuangan yang baik memiliki minat investasi yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya memiliki salah satu dari kedua faktor tersebut.

H₃ : Praktikum pasar modal dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

⁴⁸ D. Ananda dan A. Rachman, "Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Investasi* 8, no. 2 (2021): 45–56.

⁴⁹ R. Kusuma dan A. Fadilah, "Kombinasi Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 12, no. 4 (2020): 78–85.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis hubungan kausal, yaitu suatu hubungan yang menggambarkan sebab dan akibat antara variabel. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen sebagai faktor yang memengaruhi, serta variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi. Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada pengumpulan serta analisis data dalam bentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena yang terjadi. Peneliti juga perlu merumuskan hipotesis yang akan diuji serta menentukan prosedur pelaksanaan penelitian secara terperinci.⁵⁰ Penelitian kuantitatif juga dapat dijelaskan sebagai penelitian yang didasari oleh asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif yang data diukur menggunakan skala angka (numerik).⁵¹

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, sebab data yang dikumpulkan berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini diartikan sebagai metode eksperimen, dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna

⁵⁰ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2018), 98

⁵¹ M Makhrus Ali dkk., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian," *Education Journal*. 2, no. 2 (2022).

memperoleh informasi atau data dari sumber yang relevan. Pendekatan yang digunakan adalah tipe penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, peneliti juga menyusun kuesioner atau angket sebagai instrumen pengukuran hubungan antar variabel tersebut. Penelitian korelasi sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana tingkat kekuatannya diukur dan dipaparkan melalui koefisien korelasi.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif sendiri merupakan suatu proses sistematis dalam menyelesaikan masalah dengan cara memberikan gambaran yang akurat dan sesuai dengan realitas penelitian, tanpa adanya pengaruh subjektivitas. Dalam konteks ini, metode tersebut digunakan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Mahasiswa (Y) dalam melakukan investasi di pasar modal.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan wilayah yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian dan kemudian dianalisis guna menghasilkan kesimpulan. Dengan kata lain,

⁵² Salam, Syamsir & Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : UIN press, 2016), 30

populasi merupakan kumpulan lengkap dari semua pengukuran, individu, atau objek yang menjadi sasaran investigasi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam konteks statistik, populasi tidak hanya terbatas pada sekelompok orang saja, melainkan juga mencakup seluruh data, kualitas, atau ukuran yang menjadi pusat perhatian dalam studi tersebut.⁵³ Peneliti mengkategorikan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019-2020 sebagai populasi berjumlah 147 orang mahasiswa angkatan 2019-2020 saja.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Mahasiswa Angkatan	Total Mahasiswa
2019	118 Orang
2020	98 Orang
Total	216 Orang

Sumber : Data Prodi

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau representasi dari populasi yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu. Dalam penelitian, sampel dipilih dari keseluruhan populasi untuk mewakili ciri-ciri dan sifat-sifat yang ada pada populasi secara keseluruhan. Proses ini bertujuan untuk memperoleh data yang dapat digunakan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.⁵⁴ Metode

⁵³Regina Jaklyn Tampi, Irvan Trang, Dan Regina Trifena Saerang, “*The Effect Of Organizational Support On Organizational Commitment And Organizational Citizenship Behavior On Employee Performance At Pt Taspen Manado Branch At Pt Taspen Manado Branch*” 11, No. 1 (2023).

⁵⁴Agustini, “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Dprd Kepulauan Selayar,” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 12 No. 1 (Tahun 2023), <https://E-Jurnal.Nobel.Ac.Id/Index.Php/Jbk>.

pengambilan sampel non-acak yang disebut *purposive sampling* adalah teknik di mana peneliti secara sengaja memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan untuk kasus yang sedang diteliti.⁵⁵ Penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019-2020 yang sudah mengikuti Praktikum Pasar Modal, dengan jumlah sebanyak 81 orang.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Mahasiswa Angkatan	Mahasiswa Perbankan Syariah	
	Total Mahasiswa	Mengikuti Praktikum Pasar Modal
2019	118 Orang	7 Orang
2020	98 Orang	74 Orang
Total	216 Orang	81 Orang

Sumber: Data PRODI dan GIS

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang terletak di Jalan Dr. AK Gani No.01, Curup Utara, Rejang Lebong, Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai selesai penelitian skripsi ini mengeksplorasi perjalanan yang sistematis dan terstruktur,

⁵⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling" 6, No.1 (2021)

melibatkan tahapan perencanaan metode, eksekusi, analisis mendalam, hingga penyusunan laporan, mencerminkan dedikasi penuh terhadap upaya pemahaman dan kontribusi ilmiah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala hal yang dapat menyediakan informasi untuk penelitian. Berdasarkan asalnya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses pengumpulan, seperti wawancara dan observasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 81 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019-2020 yang telah mengikuti Praktikum Pasar Modal di laboratorium.

E. Instrumen Penelitian

Berikut adalah parafrase dari teks yang Anda berikan tentang instrumen penelitian dan unjuk kerja (performance assessment), dengan variasi kata dan struktur kalimat, namun tetap mempertahankan makna aslinya secara lengkap:

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai variabel yang menjadi fokus studi. Data memiliki peranan penting dalam penelitian karena data tersebut merepresentasikan variabel yang dikaji sekaligus sebagai dasar untuk menguji

⁵⁶ Engelberth Ivangelist Lamalouk Dan Risma Adelina Simanjuntak, “*Re-Design Kemasan Produk Keripik Tempe Dengan Menggunakan Metode Kansei Engineering*,” *Jurnal Rekayasa Industri (Jri)* 5, No. 1 (21 April 2023): 35–42, <https://doi.org/10.37631/Jri.V5i1.838>.

hipotesis. Keakuratan dan keandalan data sangat menentukan mutu dan validitas hasil penelitian.

Unjuk kerja (*Performance Assessment*) mengacu pada berbagai tugas dan situasi di mana peserta tes diharuskan menunjukkan pemahaman mendalam dan kemampuan penerapan pengetahuan serta keterampilan dalam beragam konteks. Produk atau hasil karya yang dihasilkan oleh peserta merupakan bukti kerja yang kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.⁵⁷ Penelitian ini memakai tes unjuk kerja dengan format benar-salah. Menurut Sumardi, tes benar-salah merupakan jenis tes yang mengharuskan peserta didik menentukan apakah suatu pernyataan tersebut benar atau salah berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.⁵⁸ Penskoran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui angket yang berfungsi untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang analisis teknikal dan fundamental dalam investasi syariah. Responden menjawab pertanyaan menggunakan skala Likert mulai dari 1 hingga 5.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Skala Likert

⁵⁷ Puspa Rahayu, "Penilaian Unjuk Kerja dan Praktik Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* Vol. 1 No. 2 (Juli 2023).

⁵⁸ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Jlrajawali, G. Elang 6, No3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3-Yogyakarta 55581: Cv Budi Utama, 2020).

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam studi ini, peneliti menerapkan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu tempat, situasi, atau individu dengan tujuan memahami fenomena yang terjadi, baik yang biasa maupun yang tidak biasa. Hasil dari pengamatan ini kemudian dijabarkan dalam bentuk laporan. Melalui proses observasi, informasi mengenai kondisi suatu tempat dan orang-orang di dalamnya dapat diperoleh. Setiap detail yang diamati oleh pengamat, baik individu maupun kelompok, dicatat untuk digunakan dalam menentukan langkah selanjutnya.⁵⁹

Observasi yang dilakukan peneliti dalam studi ini melibatkan panca indera, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan relevan.

2. Angket (kuesioner)

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket berisi sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, laporan, atau pengetahuan yang dimiliki responden. Dalam penelitian ini,

⁵⁹ Iqbal Taufik, "Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelian Terselubung (*Undercover Buy*) Dalam Mengungkap Tindak Pidana Narkotika Oleh Penyidik Polri," *Sasi* 23, No. 2 (2 April 2018): 118, <https://doi.org/10.47268/Sasi.V23i2.104>.

angket termasuk kategori angket tertutup, yaitu angket yang telah menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih. Bentuk angket yang digunakan adalah pilihan ganda.⁶⁰

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan formulir berisi pertanyaan tertulis yang diajukan kepada individu atau kelompok untuk memperoleh jawaban, tanggapan, dan informasi yang dibutuhkan peneliti dikenal sebagai angket atau kuesioner.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara bertahap mulai dari penghitungan dan pengukuran validitas instrumen, pengujian reliabilitas instrumen, hingga analisis data dengan melakukan uji asumsi klasik untuk menjawab permasalahan dan hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, proses analisis data akan dibantu dengan aplikasi berbasis Windows, yaitu IBM SPSS versi 26 (*Statistical Package for the Social Sciences*). SPSS merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data statistik. Software ini dikenal memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai teknik analisis statistik serta menyediakan sistem manajemen data lengkap beserta tampilan grafis hasil analisisnya.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2018), 105

⁶¹ Marinu Waruwu “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023, 2905

1. Validitas dan reabilitas instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas biasanya diterapkan pada data yang diperoleh dari instrumen penelitian, seperti angket atau kuesioner. Instrumen tersebut disebarakan kepada responden dan memuat pertanyaan yang berakar pada konsep variabel yang diteliti. Proses pengujian validitas dan reliabilitas umumnya dilakukan pada tahap awal sebelum analisis data lainnya dimulai.

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan bisa mengukur variabel yang hendak diteliti dengan tepat. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur tersebut sudah sesuai untuk mengukur variabel yang dimaksud. Keberhasilan uji validitas sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menyusun dan mengkonversi indikator variabel menjadi pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen, kemampuan responden memahami pertanyaan atau pernyataan tersebut, serta kemampuan responden dalam menyampaikan kebenaran kondisi yang sebenarnya.⁶²

Uji validitas dilakuan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian

⁶² Moh.Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, “Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program Spss Untuk Pengolahan Data Tugas Akhir, Skripsi Dan Tesis”. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 18

sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.70.⁶³

2. Uji asumsi klasik (prasyarat)

Tahap pertama dalam pelaksanaan analisis pada penelitian ini adalah melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melanjutkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian ini bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang andal dan terpercaya karena memiliki sifat tidak bias, konsisten, berdistribusi normal, serta efisien.⁶⁴ Untuk memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE, diperlukan serangkaian pengujian, yaitu Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji

⁶³ Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss Edisi Pertama*”. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 55-58.

⁶⁴ Damodar N. Gujarati, *Basic Econometrics* (New York: McGraw-Hill, 2004), 57-60.

Heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi. Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE merupakan syarat penting dalam analisis ekonometrika, karena dapat menghasilkan estimasi parameter yang efisien dan tidak bias. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran asumsi yang dapat mempengaruhi kualitas estimasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid. Salah satu metode yang umum digunakan untuk uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov, di mana data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi di atas 0,05.⁶⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Kehadiran multikolinieritas dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi multikolinieritas, dapat digunakan Variance Inflation Factor (VIF); jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat indikasi multikolinieritas yang serius.⁶⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

⁶⁵ Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019.

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Jika varians residual berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas, yang dapat mengakibatkan estimasi parameter menjadi tidak efisien. Salah satu metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika pola tertentu muncul pada grafik tersebut, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.⁶⁷

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu cabang dari statistika inferensial yang berfungsi untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik. Melalui uji ini, peneliti dapat menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang ada. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis uji hipotesis yang akan digunakan, di antaranya:⁶⁸

⁶⁷ Nachrowi, Nachrowi D. dan Hardius Usman. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2020.

⁶⁸ Djuli Sjafei Purba, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5 No. 2, 2021

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, analisa regresi linier berganda diterapkan untuk mengukur pengaruh variabel bebas, yaitu (X₁) Minat dan (X₂) Literasi, terhadap variabel terikat (Y) Praktikum Pasar Modal. Rumus persamaan regresi linier berganda digunakan sebagai dasar analisis tersebut.⁶⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Minat Mahasiswa

a : Konstanta

X₁ : Praktikum Pasar Modal

X₂ : Literasi Keuangan

e : Error

Dalam penelitian ini, digunakan bantuan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk mengelola data. Hasil analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25, dan rumus yang relevan digunakan untuk menghitung persamaan regresi.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

⁶⁹ Putri Dyah Wardani Dan Susanti, “Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”

Dengan uji ini, peneliti dapat mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis dalam pengujian ini akan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji tersebut.⁷⁰

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh gabungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hipotesis yang digunakan adalah:

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji F adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁷⁰ Muhamad Ekhsan "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan" *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* Volume: 13 Nomor: 1 Tahun 2019

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin kecil nilai R^2 , semakin terbatas kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.⁷¹

⁷¹ M. Rifki Bakhtiar, Erawati Kartika Dan Ika Listyawati, “*Faktor-Faktor Pengaruh Minat Nasabah Pengguna Internet Banking Bank Syariah Mandiri*” Jurnal Al:Tijarah, 6. No 3(2020):164

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup angkatan 2019 dan 2020 yang mengikuti praktikum pasar modal. Data dalam penelitian ini didapat dengan cara mensurvei kepada mahasiswa tersebut melalui kuesioner yang diberikan. Data yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 81 responden. Berikut ini ringkasan mengenai penyebaran kuesioner yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang dikirim	81 kuesioner
Kuesioner yang direspon	81 kuesioner
Kuesioner yang digunakan	81 Kuesioner

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah kuesioner yang dikirim ke responden sebanyak 81 kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup angkatan 2019 dan 2020 yang mengikuti praktikum pasar modal. Berikut ini peneliti sajikan tabel data karakteristik responden yang menjadi objek penelitian.

Tabel 4. 2 Identifikasi Responden berdasarkan Angkatan

Mahasiswa Angkatan	Mahasiswa Perbankan Syariah yang Mengikuti Praktikum Pasar Modal	
	Jumlah Responden	Persentase
2019	7 Orang	8.6%
2020	74 Orang	91.4%
Total	81 Orang	100%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa dari total 81 responden yang mengikuti praktikum pasar modal, mayoritas berasal dari angkatan 2020 dengan jumlah 74 orang atau sebesar 91,4% dari total responden. Sementara itu, hanya 7 orang atau 8,6% responden yang berasal dari angkatan 2019. Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa angkatan 2020 dalam praktikum pasar modal jauh lebih tinggi dibandingkan angkatan sebelumnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan kesadaran pentingnya literasi keuangan, dukungan kurikulum yang lebih matang di tahun 2020, atau sosialisasi praktikum yang lebih efektif kepada mahasiswa angkatan terbaru. Ketimpangan jumlah ini juga mengindikasikan bahwa implementasi praktikum pasar modal kemungkinan besar lebih difokuskan atau lebih diminati oleh mahasiswa angkatan 2020.

Tabel 4. 3 Identifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Mahasiswa Perbankan Syariah yang Mengikuti Praktikum Pasar Modal	
	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	16	19.8%
Perempuan	65	80.2%
Total	81 Orang	100%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari total 81 responden yang mengikuti praktikum pasar modal, 65 orang (80,2%) adalah perempuan, sementara 16 orang (19,8%) adalah laki-laki.

Data ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta praktikum berasal dari kalangan mahasiswa perempuan. Dominasi perempuan ini dapat mengindikasikan bahwa minat terhadap praktik investasi pasar modal di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah lebih tinggi pada perempuan, atau bisa juga disebabkan oleh proporsi mahasiswa perempuan yang memang lebih besar dalam program studi tersebut. Temuan ini penting diperhatikan dalam merancang pendekatan atau metode pembelajaran yang lebih responsif terhadap komposisi gender mahasiswa.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan proses pemecah masalah yang sistematis dengan menggambarkan suatu penelitian sesuai dengan kenyataan tanda adanya subjektivitas, yakni bagaimana pengaruh Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Mahasiswa (Y) berinvestasi di pasar modal

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan secara

berulang.⁷² Pengujian ini menjadi fondasi awal agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mendukung analisis kuantitatif secara akurat.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian ini umumnya menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap taraf kepercayaan tertentu.⁷³ Berikut ini merupakan data hasil analisis uji Validitas instrumen penelitian yang peneliti gunakan:

Tabel 4. 4 Distribusi Uji Validitas X₁ (Praktikum Pasar Modal)

Nomor Soal	r _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.665	0.218	Valid
2	0.637	0.218	Valid
3	0.763	0.218	Valid
4	0.784	0.218	Valid
5	0.783	0.218	Valid
6	0.653	0.218	Valid
7	0.665	0.218	Valid
8	0.637	0.218	Valid
9	0.763	0.218	Valid
10	0.784	0.218	Valid
11	0.783	0.218	Valid
12	0.653	0.218	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Tabel ini menunjukkan hasil uji validitas terhadap 12 butir pernyataan yang mengukur variabel Praktikum Pasar Modal. Diketahui

⁷² Linda Herawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep dan Praktik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), 87–89.

⁷³ Indriani Susanti dan Nurul Hidayah, *Analisis Statistik untuk Penelitian Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2022), 102.

bahwa nilai r -hitung dari seluruh item berkisar antara 0.637 hingga 0.784, sedangkan nilai r -tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 81 adalah 0.218. Karena seluruh nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0.218), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X_1 dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan berhasil mengukur aspek-aspek dari praktikum pasar modal secara konsisten dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 5 Distribusi Uji Validitas X_2 (Literasi Keuangan)

Nomor Soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.856	0.218	Valid
2	0.837	0.218	Valid
3	0.829	0.218	Valid
4	0.562	0.218	Valid
5	0.571	0.218	Valid
6	0.856	0.218	Valid
7	0.837	0.218	Valid
8	0.829	0.218	Valid
9	0.562	0.218	Valid
10	0.571	0.218	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis diatas untuk variabel Literasi Keuangan (X_2) terdapat 10 butir pertanyaan. Nilai r -hitung seluruh item berada dalam rentang 0.562 hingga 0.856, yang berarti semuanya lebih besar dari r -tabel 0.218. Dengan demikian, kesepuluh item pada kuesioner literasi keuangan juga dinyatakan valid. Ini mengindikasikan bahwa instrumen ini telah berhasil mengukur dimensi-dimensi literasi keuangan secara akurat pada mahasiswa yang menjadi responden.

Tabel 4. 6 Distribusi Uji Validitas Y (Minat)

Nomor Soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.848	0.218	Valid
2	0.834	0.218	Valid
3	0.670	0.218	Valid
4	0.939	0.218	Valid
5	0.869	0.218	Valid
6	0.848	0.218	Valid
7	0.834	0.218	Valid
8	0.670	0.218	Valid
9	0.939	0.218	Valid
10	0.869	0.218	Valid
11	0.869	0.218	Valid
12	0.848	0.218	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Hasil uji validitas untuk variabel Minat Mahasiswa (Y), terdapat 12 butir pernyataan. Nilai r -hitung bervariasi dari 0.670 hingga 0.939, semuanya juga lebih besar dari r -tabel 0.218. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal juga telah tervalidasi secara statistik, sehingga dapat digunakan dalam model pengujian selanjutnya. Tingginya nilai r -hitung pada sebagian item juga menunjukkan bahwa hubungan antar skor item dengan total skor cukup kuat.

Berdasarkan hasil uji validitas dari ketiga variabel (X_1 , X_2 , dan Y), seluruh butir instrumen dalam kuesioner dinyatakan valid, karena nilai korelasi Pearson mereka melebihi batas minimal r -tabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak dan sah dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi kuesioner dalam mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha, di mana nilai $\alpha \geq 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen reliabel.⁷⁴ Berikut ini merupakan data hasil analisis uji Reliabilitas instrumen penelitian yang peneliti gunakan:

Tabel 4. 7 Distribusi Uji Reliabilitas X₁ (Praktikum Pasar Modal)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.908	12

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X₁ yang terdiri dari 12 item pernyataan adalah 0.908. Nilai ini berada di atas batas minimal yang disyaratkan, yaitu 0.70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur variabel Praktikum Pasar Modal memiliki reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 8 Distribusi Uji Reliabilitas X₂ (Literasi Keuangan)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.907	10

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel Literasi Keuangan (X₂) yang terdiri dari 10 butir pertanyaan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.907. Nilai ini menunjukkan tingkat

⁷⁴ Ferianto dan Dian Anggraini, *Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 134.

reliabilitas yang sangat baik, yang menandakan bahwa item-item dalam kuesioner mampu secara konsisten mengukur literasi keuangan responden.

Tabel 4. 9 Distribusi Uji Reliabilitas Y (Minat)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.961	12

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel Y (Minat Mahasiswa) yang terdiri dari 12 item, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.935. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen minat berinvestasi memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat kuat.

Dari hasil uji reliabilitas terhadap ketiga variabel penelitian di atas, Praktikum Pasar Modal (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Minat Mahasiswa (Y) dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, dengan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing di atas 0.80. Dengan demikian, instrumen-instrumen tersebut layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya karena telah memenuhi syarat konsistensi pengukuran.

2. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji prasyarat atau asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat statistik yang mendasar sehingga hasil analisis menjadi valid dan tidak bias.

Terdapat tiga uji utama yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.⁷⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Salah satu metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov atau melihat grafik P-P Plot.⁷⁶

Tabel 4. 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	7.11141164
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.080
	Positive	0.061
	Negative	-0.080
Test Statistic		0.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menyebar secara normal. Hal ini penting karena salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear klasik adalah bahwa residual (selisih antara nilai observasi dan prediksi) harus berdistribusi normal. Jika tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik bisa menjadi bias dan interpretasi

⁷⁵ Dedi Sutedi, *Analisis Regresi: Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2021), 71–73.

⁷⁶ Rudi Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis* (Surabaya: CV. Budi Utama, 2023), 93.

terhadap model menjadi kurang akurat. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang merupakan salah satu uji non-parametrik untuk membandingkan distribusi data residual dengan distribusi normal.

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200, yang jauh di atas batas signifikansi standar 0.05. Ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi residual dan distribusi normal. Dengan kata lain, data residual dalam model ini terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi berdistribusi normal, karena nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, dan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk dilanjutkan pada tahap uji asumsi klasik lainnya maupun uji hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Pengujian dilakukan melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).⁷⁷ Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel independen (dalam hal ini: Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2)), yang bisa memengaruhi kestabilan estimasi koefisien regresi.

⁷⁷ Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 96.

Jika terjadi multikolinearitas tinggi, maka interpretasi terhadap pengaruh masing-masing variabel menjadi bias dan tidak akurat.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan dua indikator utama:

- 1) Tolerance: nilai < 0.10 mengindikasikan adanya multikolinearitas.
- 2) VIF (*Variance Inflation Factor*): nilai > 10 menandakan potensi multikolinearitas yang serius.

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	27.839	13.400		2.077	0.041		
Praktikum Pasar Modal (X1)	0.181	0.248	0.082	0.732	0.466	0.984	1.016
Literasi Keuangan (X2)	0.247	0.213	0.131	1.159	0.250	0.984	1.016

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil output Coefficients di atas, diketahui bahwa:

- 1) Nilai *Tolerance* untuk kedua variabel adalah 0.984, jauh di atas batas bawah 0.10.
- 2) Nilai VIF juga sangat rendah, yaitu 1.016, yang berarti tidak ada gejala multikolinearitas yang mengganggu dalam model.

Dengan kata lain, hubungan antar variabel independen tidak saling tumpang tindih secara signifikan, sehingga masing-masing

variabel dapat berdiri sendiri dan memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara jelas. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (X_1 dan X_2). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 , yang menandakan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan karena estimasi koefisiennya tidak dipengaruhi oleh korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual bersifat konstan. Dalam penelitian ini digunakan metode Scatterplot atau Uji Glejser.⁷⁸ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonsistenan dalam varians residual (error) pada model regresi. Jika varians residual tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas), maka model regresi bisa menjadi tidak efisien dan menghasilkan estimasi yang bias. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser, yakni dengan meregresikan nilai *absolut residual* (Abs_RES) terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi (Sig.) dari uji t lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁸ Sutedi, *Analisis Regresi*, 78.

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.692	9.562		1.641	0.105
	Praktikum Pasar Modal (X1)	-0.116	0.177	-0.074	-0.654	0.515
	Literasi Keuangan (X2)	-0.150	0.152	-0.111	-0.986	0.327

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Nilai signifikansi (Sig.) untuk kedua variabel independen:

- 1) $X_1 = 0.515$
- 2) $X_2 = 0.327$

Kedua nilai lebih besar dari 0.05, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Residual dari model menyebar secara konsisten di sepanjang nilai prediksi, sehingga asumsi klasik mengenai varians residual yang konstan telah terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi kedua variabel independen lebih besar dari 0.05. Artinya, varians residual bersifat konstan, dan model ini dapat digunakan untuk analisis regresi lanjutan secara sah dan valid.

3. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi uji asumsi klasik, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan regresi linier

berganda yang dilanjutkan dengan uji t (parsial), uji F (simultan), dan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁷⁹

a. Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini mampu menunjukkan hubungan linear serta estimasi nilai Y berdasarkan kombinasi X_1 dan X_2 .⁸⁰ Dalam konteks penelitian ini, digunakan untuk mengetahui bagaimana Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y) dalam berinvestasi di pasar modal.

Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a	
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error
1 (Constant)	8.595	5.973
Praktikum Pasar Modal (X_1)	0.697	0.101
Literasi Keuangan (X_2)	0.159	0.091

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan data pada Tabel 4.13, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.595 + 0.697X_1 + 0.159X_2$$

Di mana:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

⁷⁹ Herawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 145.

⁸⁰ Susanti dan Hidayah, *Analisis Statistik*, 128.

X_1	= Praktikum Pasar Modal
X_2	= Literasi Keuangan
8.595	= konstanta (intersep), yaitu minat awal mahasiswa saat X_1 dan X_2 bernilai nol

Interpretasi Koefisien:

1) Konstanta (8.595)

Jika nilai X_1 dan X_2 dianggap nol, maka minat awal mahasiswa untuk berinvestasi diperkirakan sebesar 8.595 poin.

2) Koefisien X_1 (0.697)

Setiap peningkatan 1 satuan dalam partisipasi atau pengalaman praktikum pasar modal diperkirakan akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.697 poin, dengan asumsi literasi keuangan tetap.

3) Koefisien X_2 (0.159)

Setiap peningkatan 1 satuan dalam literasi keuangan diperkirakan akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.159 poin, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen berkontribusi positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Meskipun koefisien Praktikum Pasar Modal (X_1) lebih kecil daripada Literasi Keuangan (X_2), keduanya memiliki arah hubungan yang positif terhadap Y . Ini berarti, semakin mahasiswa terpapar pengalaman praktis maupun pengetahuan keuangan, maka semakin

tinggi kecenderungan mereka untuk tertarik berinvestasi di pasar modal.

Model regresi linier berganda ini berhasil mengidentifikasi bahwa baik Praktikum Pasar Modal maupun Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa, dan persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat investasi mahasiswa berdasarkan tingkat pengalaman praktikum dan literasi keuangannya.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Hasil uji ini akan menunjukkan apakah variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y .⁸¹ Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y) secara terpisah. Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y) dengan t -hitung $>$ t table dengan tingkat kesalahannya $<$ 0,05 untuk *degree freedom* (df)= $n-k-1$ adalah $81-2-1$, maka t -tabel nya adalah 1.664.

Tabel 4. 14 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.595	2.987		2.878	0.005
Praktikum Pasar Modal (X1)	0.697	0.051	0.821	13.738	0.000

⁸¹ Ferianto dan Anggraini, *Statistik Terapan*, 158.

Literasi Keuangan (X2)	0.159	0.045	0.209	3.497	0.001
------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Hasil Uji t

1. Pengaruh Praktikum Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk Variabel Praktikum Pasar Modal Menunjukkan Nilai T hitung = 13.738 > T tabel = 1.664 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai ini yang menunjukkan <0,05 yang berarti bahwa variabel Praktikum Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. H₁ diterima dan H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Praktikum Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk Variabel Literasi Keuangan Menunjukkan Nilai T hitung = 3.497 > T tabel = 1.664 dengan tingkat signifikan 0.001 dimana nilai ini yang menunjukkan <0,05 yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. H₂ diterima dan H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Literasi

Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen, dalam hal ini Kualitas Pelayanan (X_1) dan Kepercayaan (X_2), secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Nasabah (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang dihitung dari derajat kebebasan menggunakan rumus $(k; n-k)$, di mana untuk kasus ini $(2; 81-2)$ menghasilkan nilai F tabel sebesar 3,112. Model regresi diuji secara simultan dengan memperhatikan nilai signifikansi (sig), dan apabila nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Inti dari uji F ini adalah untuk memastikan adanya pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2616.177	2	1308.088	25.219	0.000
Residual	4045.774	78	51.869		
Total	6661.951	80			

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa Praktikum Pasar Modal (X_1), Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

(Y) yaitu bernilai sig 0,000 < 0,05 dengan nilai f_{hitung} 25.219 > nilai f_{tabel} 3,112. Hal tersebut membuktikan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh simultan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y) secara signifikan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik.⁸²

Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.849	0.721	0.714	3.601

Sumber: Data diolah peneliti 2025 dengan IBM SPSS 26

Penjelasan Koefisien Determinasi (R^2) :

- 1) R (0.849) menunjukkan kekuatan hubungan linear antara variabel independen (X_1 dan X_2) dan variabel dependen (Y). Nilai R = 0.849 menunjukkan bahwa ada hubungan sedang hingga kuat antara variabel-variabel tersebut.
- 2) R^2 (0.721), yang disebut juga koefisien determinasi, menunjukkan bahwa 72.1% variasi pada minat mahasiswa berinvestasi (Y) dapat

⁸² Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 105.

dijelaskan oleh variabel independen Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2).

- 3) *Adjusted R Square* (0.714) memberikan penyesuaian terhadap R^2 , memperhitungkan jumlah variabel dalam model. Nilai Adjusted R^2 = 0.714 lebih rendah sedikit dari R^2 , namun masih menunjukkan bahwa model tersebut dapat menjelaskan sekitar 71.4% variasi dalam minat berinvestasi mahasiswa.
- 4) *Std. Error of the Estimate* (3.601) menunjukkan kesalahan standar dari perkiraan model. Nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa prediksi model relatif lebih tepat, meskipun 3.601 menunjukkan bahwa masih ada kesalahan prediksi dalam model.

72.1% variasi pada minat investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2). Meskipun R^2 tidak terlalu tinggi, ini masih menunjukkan bahwa praktikum pasar modal dan literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Model regresi ini memiliki kekuatan moderat dalam memprediksi minat investasi mahasiswa, tetapi faktor-faktor lain di luar model (misalnya pengalaman pribadi, dukungan sosial, dll.) juga bisa berperan dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal.

Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk Variabel Praktikum Pasar Modal Menunjukkan Nilai T hitung = 13.738 > T tabel = 1.664 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai ini yang menunjukkan <0,05 yang berarti bahwa variabel Praktikum Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. H₁ diterima dan H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Praktikum Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Hasil ini selaras dengan temuan Ananda dan Rachman yang menekankan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam praktikum pasar modal menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan kesiapan berinvestasi. Mereka menyebut bahwa pengalaman langsung seperti membuka akun efek, mencoba transaksi saham virtual, dan melakukan analisis teknikal maupun fundamental memiliki dampak psikologis yang kuat dalam mendorong mahasiswa melihat investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan.⁸³

Lebih jauh, teori *Experiential Learning* dari David Kolb⁸⁴ juga mendukung temuan ini. Kolb menjelaskan bahwa seseorang akan belajar

⁸³ Ananda, D., & Rachman, A. (2021). "Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Investasi*, 8(2), 45–56.

⁸⁴ Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

secara efektif ketika mengalami sendiri proses belajar tersebut secara langsung (*learning by doing*). Dalam konteks ini, praktikum pasar modal menjadi wahana pembelajaran langsung yang memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi dinamika pasar saham dan mengenali risiko nyata dalam dunia investasi. Ketika mahasiswa mengalami sendiri fluktuasi pasar, membaca data harga saham, atau menganalisis laporan keuangan secara praktis, maka pembelajaran mereka akan lebih tahan lama dan membentuk persepsi positif terhadap investasi.

Selanjutnya, Alwi dan Ghozali⁸⁵ dalam penelitiannya menyatakan bahwa praktikum investasi memberikan dampak yang signifikan terhadap minat investasi, terutama karena mahasiswa merasa lebih relevan dan terhubung langsung dengan materi yang diajarkan. Mereka menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti praktikum cenderung memiliki pengetahuan yang lebih aplikatif dibandingkan mereka yang hanya mempelajari teori. Hal ini disebabkan oleh perbedaan cara mahasiswa merespons konteks investasi ketika mereka benar-benar "merasakan" prosesnya melalui praktikum.

Tak hanya itu, Zainuddin⁸⁶ menyoroti bahwa pengalaman emosional seperti rasa percaya diri, rasa penasaran, bahkan euforia saat simulasi untung atau rugi, turut menjadi faktor non-akademik yang memperkuat minat terhadap investasi. Praktikum pasar modal bukan sekadar pelatihan

⁸⁵ Alwi, H., & Ghozali, A. (2022). "Peran Pengalaman Praktikum dan Edukasi Investasi dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 35–47.

⁸⁶ Zainuddin, A. (2021). "Efektivitas Praktikum Pasar Modal dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 45–56.

teknis, tapi juga membentuk mindset investor pemula di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktikum pasar modal bukan hanya berfungsi sebagai pelengkap kurikulum, tetapi merupakan strategi pedagogis efektif yang mampu menstimulasi minat mahasiswa untuk mengenal dan terjun langsung ke dunia investasi. Hal ini penting terutama di era digitalisasi finansial saat ini, di mana investasi sudah semakin mudah diakses oleh generasi muda.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal

Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk Variabel Literasi Keuangan Menunjukkan Nilai T hitung = $3.497 > T \text{ tabel} = 1.664$ dengan tingkat signifikan $0,001$ dimana nilai ini yang menunjukkan $<0,05$ yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. H_2 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek seperti manajemen keuangan pribadi, perbedaan antara menabung dan investasi, pengelolaan risiko, serta rencana keuangan jangka panjang dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan kerangka teori *Theory of Planned*

Behavior dari Ajzen⁸⁷, yang menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, norma sosial, serta persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks ini, literasi keuangan meningkatkan persepsi kontrol (*perceived behavioral control*) mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini mendukung temuan dari Dewi dan Santoso⁸⁸, yang menyatakan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi risiko pasar, sekaligus mempengaruhi sikap positif terhadap investasi. Hal serupa juga diungkapkan oleh Hidayati dan Suryanto⁸⁹, yang menemukan bahwa literasi keuangan akan lebih berdampak apabila diiringi oleh akses terhadap teknologi finansial, serta edukasi investasi yang aplikatif.

Lebih lanjut, Rahmawati⁹⁰ menyatakan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia belum merata, mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam mengenai investasi cenderung lebih proaktif dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi yang tidak hanya diperoleh secara teoritis, tetapi juga didukung oleh praktik langsung seperti penggunaan simulasi investasi atau aplikasi fintech edukatif, terbukti mampu membentuk minat investasi secara nyata.

⁸⁷ Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

⁸⁸ Dewi, M., and T. Santoso. "Literasi Keuangan dan Minat Investasi pada Mahasiswa Ekonomi." *Jurnal Manajemen Keuangan* 9, no. 1 (2022): 21–30.

⁸⁹ Hidayati, N., and P. Suryanto. "Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa untuk Berinvestasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 16, no. 1 (2021): 45–59.

⁹⁰ Rahmawati, S. "Literasi Keuangan sebagai Faktor Penentu Minat Investasi pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Keuangan* 15, no. 1 (2021): 89–98.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa peningkatan literasi keuangan bukan sekadar menambah pengetahuan, tetapi merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat, termasuk minat terhadap investasi. Institusi pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam program pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga aplikatif dan berbasis teknologi. Dengan cara tersebut, mahasiswa akan lebih siap dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi di era ekonomi digital yang semakin kompleks.

3. Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa Praktikum Pasar Modal (X_1), Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y) yaitu bernilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan nilai $f_{\text{hitung}} 25.219 > \text{nilai } f_{\text{tabel}} 3,112$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh simultan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y) secara signifikan.

Variabel literasi keuangan secara parsial signifikan dalam pengujian uji t , kontribusinya nyata dalam konteks model regresi simultan. Ini dapat dijelaskan melalui konsep interdependensi antar variabel prediktor, di mana praktikum bertindak sebagai katalis yang mengaktifkan pengetahuan

yang diperoleh dari literasi keuangan, sehingga mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan pemahaman teoritis mereka dalam konteks praktik nyata investasi.

Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Kusuma dan Fadilah⁹¹, yang menekankan bahwa kombinasi antara pengalaman praktis (praktikum) dan literasi keuangan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap minat investasi mahasiswa. Mereka menekankan bahwa tanpa pemahaman dasar keuangan yang baik, praktikum akan menjadi aktivitas teknis tanpa arah. Sebaliknya, literasi keuangan tanpa pengalaman akan menjadi pemahaman pasif yang tidak memicu tindakan.

Temuan ini juga dapat dijelaskan melalui teori kognitif sosial (*Social Cognitive Theory*) oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa perilaku (seperti investasi) dipengaruhi oleh interaksi antara pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan.⁹² Dalam hal ini, literasi keuangan menyediakan aspek kognitif, sedangkan praktikum pasar modal memberikan aspek pengalaman (*enactive mastery*) yang berfungsi sebagai penguat untuk menginternalisasi pengetahuan ke dalam bentuk tindakan nyata.

⁹¹ Kusuma, R., & Fadilah, A. (2020). "Kombinasi Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(4), 78–85.

⁹² Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Studi lain oleh Yuniawati dan Asiyah⁹³ menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang lebih besar terhadap minat investasi ketika difasilitasi oleh media seperti galeri investasi syariah, seminar praktik, dan simulasi pasar modal. Ini membuktikan bahwa kolaborasi antara teori dan praktik dalam pendidikan keuangan adalah pendekatan paling efektif dalam menumbuhkan perilaku investasi di kalangan mahasiswa.

Lebih lanjut, Pratama dan Putri⁹⁴ menemukan bahwa ketika mahasiswa terpapar edukasi investasi yang dikombinasikan dengan pelatihan langsung (*hands-on training*), mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat berinvestasi serta keberanian mengambil risiko investasi pertama. Oleh karena itu, integrasi literasi dan praktikum bukan hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memengaruhi faktor psikologis seperti kepercayaan diri, persepsi risiko, dan efikasi diri finansial.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan mereka dalam praktikum pasar modal dan literasi keuangan. Praktikum pasar modal terbukti menjadi faktor dominan yang mampu meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi karena memberikan pengalaman langsung yang membentuk keterampilan teknis dan kepercayaan

⁹³ Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). "Pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah." *Jurnal Economina*, 1(4), 829–840.

⁹⁴ Pratama, R., & Putri, A. (2020). "Efektivitas Praktikum Pasar Modal dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(3), 34–42.

diri. Di sisi lain, literasi keuangan memainkan peran penting sebagai dasar konseptual yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap risiko dan strategi investasi. Namun, ketika kedua variabel tersebut digabungkan, hasilnya menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menegaskan bahwa kolaborasi antara pemahaman teoritis dan pengalaman praktis sangat krusial dalam membangun perilaku investasi yang kuat dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, institusi pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan keduanya secara sinergis dalam kurikulum untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya paham keuangan, tetapi juga siap secara mental dan teknis untuk menjadi investor cerdas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari penelitian terkait dengan tujuan penelitian yang diajukan:

1. Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk Variabel Praktikum Pasar Modal Menunjukkan Nilai T hitung = 13.738 > T tabel = 1.664 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai ini yang menunjukkan <0,05 yang berarti bahwa variabel Praktikum Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. H₁ diterima dan H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Praktikum Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.
2. Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk Variabel Literasi Keuangan Menunjukkan Nilai T hitung = 3.497 > T tabel = 1.664 dengan tingkat signifikan 0,001 dimana nilai ini yang menunjukkan <0,05 yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. H₂ diterima dan H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel di atas, menunjukkan bahwa Praktikum Pasar Modal (X_1), Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y) yaitu bernilai sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai $f_{hitung} 25.219 > \text{nilai } f_{tabel} 3.112$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh Praktikum Pasar Modal (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh simultan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y) secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran penelitian yang dapat diberikan:

1. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian, seperti menambahkan faktor psikologis atau sosial, guna memahami pengaruh yang lebih kompleks terhadap minat investasi mahasiswa. Peneliti juga dapat mempertimbangkan menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok, untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, penelitian eksperimen dengan simulasi investasi nyata dapat memberikan hasil yang lebih aplikatif.

2. Bagi Akademik

Pihak akademik, khususnya program studi Perbankan Syariah, sebaiknya memperkuat kurikulum dengan praktikum pasar modal yang lebih mendalam dan berbasis pengalaman nyata serta meningkatkan program literasi keuangan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif. Kerjasama dengan lembaga keuangan atau platform investasi juga bisa menjadi langkah penting untuk memberi mahasiswa pengalaman langsung dalam berinvestasi.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan mereka melalui sumber-sumber tambahan, seperti seminar atau workshop, serta aktif dalam praktikum dan kelas tambahan tentang investasi. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk mengatasi ketakutan terhadap risiko dengan cara memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan risiko dan membangun kepercayaan diri melalui mentoring atau konsultasi dengan praktisi pasar modal.

4. Bagi Almamater IAIN Curup

Untuk almamater IAIN Curup, disarankan untuk menjalin lebih banyak kolaborasi dengan industri keuangan, menyediakan program magang atau praktikum nyata yang lebih terstruktur, serta membentuk komunitas investasi mahasiswa yang dapat saling mendukung. Selain itu, pengembangan pendampingan investasi, seperti klinik investasi, dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhima, Rizal Fauzan, Carolyn Lukita, and Thomas Nadeak. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.".
- Agustini. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kepulauan Selayar." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 12, no. 1.
- Aini, Maslichah, and Junaidi. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)." *E-JRA* (2019): 38–52.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- Ali, M. Makhrus, et al. "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapan Nya dalam Penelitian." *Education Journal* 2, no. 2 (2022).
- Alwi, H., and A. Ghozali. "Peran Pengalaman Praktikum dan Edukasi Investasi dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Keuangan* 9, no. 1 (2022): 35–47.
- Amanda, M. W. *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YTPK Padang)*. Doctoral diss., Universitas Putera Indonesia YPTK Padang, 2024.
- Ananda, D., and A. Rachman. "Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Investasi* 8, no. 2 (2021): 45–56.
- Anggraeni, D., and L. Sari. "Pengaruh Kecemasan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal." *Jurnal Psikologi Keuangan* 11, no. 2 (2021): 143–156.
- Aripin, Syamsir, and Jaenal. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Press, 2016.
- Bandura, Albert. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1986.

- Damayanti, W. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2021): 123–134.
- Dan, Nurul Nabila, and Iwan Kusnadi. "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." 3, no. 1 (2020): 126.
- Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. "Pengetahuan; Artikel Review." *Eko Agus Cahyono* 12 (2019).
- Dewi, M., and T. Santoso. "Literasi Keuangan dan Minat Investasi pada Mahasiswa Ekonomi." *Jurnal Manajemen Keuangan* 9, no. 1 (2022): 21–30.
- Djuwita, Diana, and Ayus Ahmad Yusuf. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 105.
- Kusumawardhani, E. "Edukasi Pasar Modal dan Pengalaman Pengelolaan Investasi: Analisis Pengaruhnya terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 15, no. 2 (2021): 119–130.
- Fathihani, M. Al Faruq Abdullah, and Didin Hikmah Perkasa. "Peningkatan Literasi Keuangan dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi bagi Generasi Millennial di Pulau Tidung." *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (September 9, 2023): 1–8. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.148>.
- Ferianto, and Dian Anggraini. *Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Gujarati, Damodar N. *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill, 2004.
- Hadi Ismanto, et al. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Hadi, Ahmad Abdul, Anisa Sarifah, Tauri Maftuhah, and Wiwin Dwi Putri. "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023).
- Hakim, R. "Pengelolaan Keuangan Pribadi dalam Perspektif Literasi Keuangan." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 10, no. 1 (2021): 45–55. Accessed via <https://repository.uir.ac.id/3257/5/bab2.pdf>.
- Hartono, Rudi. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Surabaya: CV. Budi Utama, 2023.

- Hati, and Harefa. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)." *Journal of Business Administration* 3, no. 2 (2019): 281–295.
- Herawati, Linda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Hidayati, N., and P. Suryanto. "Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa untuk Berinvestasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 16, no. 1 (2021): 45–59.
- IDX Channel. "Performa Pasar Modal Indonesia: Analisis 5 Tahun Terakhir untuk Investor." Accessed August 9, 2023.
- Islamiya, Imamatul, and Dewi Iriani. "Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Augmented Reality Menggunakan PJBL untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis." 5, no. 1 (2024).
- Khairunnisa, Aulia, Dadang Juandi, and Sumanang Muhtar Gozali. "Systematic Literature Review: Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (June 23, 2022): 1846–56. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1405>.
- Khumaini, Shabik, and Ayunda Jinan Nadiya. "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (July 31, 2021): 2. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4614>.
- Kolb, David A. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1984.
- Kusnadi, H., and A. Wijaya. "Dampak Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi: Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi." *Jurnal Manajemen Keuangan* 10, no. 3 (2022): 89–102.
- Kusuma, R., and A. Fadilah. "Kombinasi Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 12, no. 4 (2020): 78–85.
- Leo, Sutanto. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Penerbit Erlangga, 2018.
- Malkan, et al. "Pengaruh Pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan*

dan Keuangan Syariah 3, no. 1 (June 29, 2021): 56.
<https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>.

Maulani, Meilia Dwi, and Dhani Ichsanuddin Nur. "Edukasi Pemahaman Literasi Keuangan untuk Membangun Kesadaran Investasi pada Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

Miranti, Mutiara Pristi. "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Keluarga." Undergraduate thesis, IAIN Bengkulu, 2019.

Munthe, Lia Sahena, and Laili Habibah Pasaribu. "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (May 12, 2023): 1321–1331.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>.

Nisa, Umi Mahmudatun. "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal Campuran." *Proceeding Education Conference* 14, no. 1 (October 2017): 62–68.

Novitasari, Reni, M. Nasirun, and Delrefi D. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain dengan Media Hula hoop pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (January 29, 2019): 6–12.
<https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>.

Nugraha, Budi. "Faktor-Faktor Psikologis dan Sosial dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Keuangan* 12, no. 1 (2020): 45–56.

Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2018.

———. *Statistik Pasar Modal Semester I–2023*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023.

———. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

Perkasa, Didin Hikmah, et al. "Literasi Keuangan untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 7, no. 1 (January 26, 2024): 109–116.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>.

- Pratama, R., and A. Putri. "Efektivitas Praktikum Pasar Modal dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 3 (2020): 34–42.
- Pratama, Rizky, and Anisa Dewi. "Peran Pemahaman Teori Investasi dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Berinvestasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 3 (2019): 200–210.
- Prihatin, Khristina Sri. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (March 15, 2022): 20–21. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1438>.
- Puspitasari, A., and W. Lestari. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 14, no. 2 (2020): 120–133.
- Putri, Annisya, Eka Sudarmaji, and Widyaningsih Azizah. "Determinan Minat Investasi di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014–2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)* 3, no. 1 (March 31, 2023): 58–70. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3664>.
- Rabbani, Agum Akbar, et al. "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus of Control dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 1 (January 16, 2024): 456–475. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701>.
- Rahayu. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya." *Jurnal Nasional Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 4.
- Rahmarisa, Faty. "Investasi Pasar Modal Syariah." [*Jurnal/Institusi Tidak Dicantumkan*] 1 (2019): 79. (*Perlu dilengkapi nama jurnal atau institusi penerbit.*)
- Rahmawati, S. "Literasi Keuangan sebagai Faktor Penentu Minat Investasi pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Keuangan* 15, no. 1 (2021): 89–98.
- Santoso, Agung, Siti Maghfiroh, and Taufik Hidayat. "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal Investasi dan Risk terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 1 (2023): 59–72.

- Sari, Indah, and Ayu Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 115–125.
- Sari, R., and I. Riani. "Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 12, no. 3 (2020): 210–224.
- Sari, W., and D. Nugroho. "Pengaruh Praktikum Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Universitas Negeri." *Jurnal Riset Keuangan* 7, no. 2 (2019): 102–110.
- Sujana, I Nyoman. "Pasar Modal yang Efisien." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (December 6, 2017): 34. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>.
- Sukmaningati, Via, and Fadlilatul Ulya. "Keuntungan Investasi di Saham Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (January 19, 2021): 61. <https://doi.org/10.32505/Jii.V5i1.1648>.
- Susanti, Indriani, and Nurul Hidayah. *Analisis Statistik untuk Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Susanti, Sephia Nurul, Nur Aliffah Hermawan, and Annisa Pattihahuan. "Kemajuan Teknologi dan Pemahaman terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis* 1, no. 2 (2023).
- Susanto, Ririn, Fenny Soshayanti, and Joko Siswanto. "Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan Sains* 10, no. 2 (2021).
- Sutedi, Dedi. *Analisis Regresi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2021.
- Sutrisno, Y., and M. Rina. "Peran Faktor Sosial dan Budaya dalam Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Sosial Ekonomi* 13, no. 3 (2022): 211–225.
- Syahrani, Putri, and Shelly Midesia. "Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 9, no. 1 (2024): 53–63.
- Tampi, Regina Jaklyn, Irvan Trang, and Regina Trifena Saerang. "The Effect of Organizational Support on Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behavior on Employee Performance at PT

- Taspen Manado Branch.” [Nama Jurnal Tidak Tercantum] 11, no. 1 (2023). (Lengkapi nama jurnal.)
- Wijaya, M., and R. Setiawan. “Faktor Akses dan Pengetahuan dalam Menentukan Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi dan Investasi* 15, no. 1 (2020): 95–107.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (August 1, 2021): 97. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yuniawati, Amanda Laily, and Binti Nur Asiyah. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah (Studi pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).” *Jurnal Economina* 1, no. 4 (2022): 829–840.
- Zainuddin, Ahmad. “Efektivitas Praktikum Pasar Modal dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2021): 45–56.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Senin Tanggal 13 Bulan Mei Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rizka Dwi Kartika
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Praktik Laboratorium Real Media Terhadap Literasi Perbankan Mahasiswa Dalam Universitas

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Adi Supriatno

Calon Pembimbing I : Rozih Khatia Dewi M.M

Calon Pembimbing II :

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Perbaiki Bab I dalam variabel bebas dan terikat dan variabelnya harus di ganti di praktik laboratorium
- tidak menggunakan Smart PLS
- Tambah bab II penelitian dan tambah variabel yang harus di perbaiki
- Rumusan masalah Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup dihapus
-

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 27 bulan Mei tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,2024

Moderator

Adi Supriatno

Calon Pembimbing I

Rozih Khatia Dewi M.M
 NIP.

Calon Pembimbing II

Rozih Khatia Dewi M.M
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



Nomor : 135/In.34/FS/PP.00.9/05/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rhine Dwi Kardiati
NIM : 20631066
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Minat dan Literasi Pemahaman Mahasiswa terhadap Praktikum Pasar Modal

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada Tanggal : 04 Juni 2024

A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Busman Edyar, MA
NIP. 19750406 201101 1 002

- Tembusan :**
1. Pembimbing I dan II Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AUAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. KH. Ghozali Km. 108 Telp. (0712) 21010-1000044 Fax (0712) 21010 Curup 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi IAIN Curup Email: mailto:iaic@iaic.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : **St/In.34 FS.PP.00.9/07/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rhine Dwi Kardiati
Nomor Induk Mahasiswa : 20631066
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Minat dan Literasi Pemahaman Mahasiswa terhadap Praktikum Pasar Modal
Waktu Penelitian : 16 Juli s.d 16 Oktober 2024
Tempat Penelitian : Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juli 2024

Dr. Ngadri, M.A
NIP. 19690206 199503 1 001



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah in:

Nama : Andriko,M.E.Sy

Jabatan : Direktur Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rhine Dwi Kardiati

NIM : 20681066

Program Studi : Perbankan Syariah

Telah menyelesaikan penelitian dan pengambilan data penelitian di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup terhitung mulai tanggal 02 Februari s/d 02 Mei 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Dan Literasi Mahasiswa Terhadap **Praktikum Pasar Modal**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Curup. 06 Mei 2024

Direktur GIS IAIN Curup



Andriko,M.E.Sy

1. Data Diri Responden

Nama Mahasiswa :
Angkatan :
NIM :

2. Petunjuk Pengisian:

- b. Isilah data diri anda sebelum melakukan pengisian angket/kuesioner.
- c. Berikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang ada.
- d. Berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu.

Skor Keterangan
5 Sangat Setuju (SS)
4 Setuju (S)
3 Ragu-Ragu (RR)
2 Tidak Setuju (TS)
1 Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Angket / Kuesioner

Variabel X1 (Praktikum Pasar Modal)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pemahaman Teori Investasi						
1	Saya memahami teori dasar investasi yang diajarkan dalam praktikum pasar modal.					
2	Saya mampu menjelaskan konsep-konsep penting dalam investasi setelah mengikuti praktikum.					
Kemampuan Analisis Saham						
1	Saya dapat menganalisis pergerakan harga saham berdasarkan data historis.					
2	Saya memahami cara membaca laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis saham.					
Keterampilan Praktik Investasi						
1	Saya mampu melakukan simulasi transaksi saham secara mandiri.					

2	Saya merasa lebih percaya diri dalam melakukan investasi setelah praktikum pasar modal.					
Pengambilan Keputusan Investasi						
1	Saya dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis data yang tersedia.					
2	Saya mempertimbangkan risiko dan peluang sebelum membuat keputusan investasi					
Kemampuan Evaluasi Pasar						
1	Saya mampu mengevaluasi kondisi pasar modal sebelum melakukan investasi.					
2	Saya menggunakan informasi pasar untuk menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi.					
Pengetahuan Dasar Penilaian Saham						
1	Saya mengetahui bagaimana menilai kelayakan saham untuk diinvestasikan.					
2	Saya memahami pentingnya rasio keuangan dalam menilai harga saham.					

Variabel X2 (Literasi Keuangan)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Dasar Keuangan						
1	Saya memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi secara bijak.					
2	Saya tahu perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran.					
Pengelolaan Pembiayaan						
1	Saya dapat membedakan antara utang produktif dan konsumtif dalam perspektif.					
2	Saya memahami bagaimana pembiayaan syariah dapat mendukung investasi.					
Pengelolaan Tabungan dan Investasi						
1	Saya secara rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan.					
2	Saya tahu perbedaan antara menabung dan berinvestasi serta kapan waktu yang tepat untuk masing-masing.					
Perencanaan Keuangan						
1	Saya membuat rencana keuangan bulanan untuk mengatur pengeluaran.					
2	Saya memiliki tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang jelas.					
Manajemen Risiko						
1	Saya memahami bahwa investasi mengandung risiko dan penting untuk melakukan diversifikasi.					

2	Saya mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan sebelum memilih produk keuangan.					
---	--	--	--	--	--	--

Variabel Y (Minat)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Investasi						
1	Saya mengetahui berbagai instrumen investasi yang tersedia di pasar modal.					
2	Saya memahami manfaat dari berinvestasi sejak dini.					
Motivasi Berinvestasi						
1	Saya termotivasi untuk berinvestasi demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang.					
2	Saya ingin membangun portofolio investasi sebagai bentuk kemandirian finansial.					
Persepsi Risiko						
1	Saya merasa investasi memiliki risiko yang dapat dikelola dengan pengetahuan yang cukup.					
2	Saya tidak takut menghadapi risiko dalam berinvestasi asalkan sudah memahami mekanismenya.					
Kemudahan Akses Investasi						
1	Saya merasa mudah mengakses informasi dan layanan investasi melalui platform digital.					
2	Saya menganggap investasi di pasar modal saat ini lebih mudah dilakukan daripada sebelumnya.					
Pengalaman Investasi						
1	Saya pernah melakukan simulasi atau transaksi investasi di pasar modal.					
2	Saya merasa pengalaman investasi saya mendukung minat saya untuk terus belajar.					
Dukungan Lingkungan						
1	Saya mendapat dukungan dari lingkungan kampus atau teman-teman untuk belajar berinvestasi.					
2	Lingkungan saya mendorong kebiasaan berinvestasi sejak dini.					

LAMPIRAN: Profil Responden

No	Nama	Nim	Angkatan	Prodi	Fakultas
1	Misna Wati	20631058	2020	PS	FSEI
2	Sintia Oktavia	20631084	2020	PS	FSEI
3	Akbar Mua'ziz	20631007	2020	PS	FSEI
4	Invitah Khairani	20631039	2020	PS	FSEI
5	Hikmah Fajariani	20631035	2020	PS	FSEI
6	Eyin Dwi Gentari	20631027	2020	PS	FSEI
7	Febriani Revanza Putri	20631028	2020	PS	FSEI
8	Gilang Devri Virnanda	20631031	2020	PS	FSEI
9	Isma Wardiana	20631040	2020	PS	FSEI
10	Marsanto	20631048	2020	PS	FSEI
11	Icha Agustin Ayu Pratiwi	20631036	2020	PS	FSEI
12	Ria Monika	20631068	2020	PS	FSEI
13	Anggi Apriansyah	20631009	2020	PS	FSEI
14	Acqtanasia Audi Aulia	20631001	2020	PS	FSEI
15	Novia Ardila	20631057	2020	PS	FSEI
16	Rara Anggini	20631063	2020	PS	FSEI
17	Agung Satria Putra	20631005	2020	PS	FSEI
18	Ria Asmaul Husna	20631067	2020	PS	FSEI
19	Kharisma Safta Rini	20631044	2020	PS	FSEI
20	Nauroh Athiyah Safira	19631079	2019	PS	FSEI
21	Meniya Cici Kurniasih	20631052	2020	PS	FSEI
22	Risna Wati	19631072	2019	PS	FSEI

23	Rella Ok Viara	20631064	2020	PS	FSEI
24	Lala Nofriyani Irawan	20631047	2020	PS	FSEI
25	Redha Bella Wijayanti	19631089	2019	PS	FSEI
26	Edwar Satria	19631923	2019	PS	FSEI
27	Duwi Rosita Sari	19631022	2020	PS	FSEI
28	Padila	19631059	2020	PS	FSEI
29	Destia	20631019	2020	PS	FSEI
30	Dwi Lestari	20631023	2020	PS	FSEI
31	Rahma Aulia Putri	20631060	2020	PS	FSEI
32	Futri Suci Anjani	20631030	2020	PS	FSEI
33	Reni Melan Oktavia	20631065	2020	PS	FSEI
34	Rapika Putri	20631062	2020	PS	FSEI
35	Nur Septiani	20631058	2020	PS	FSEI
36	Alpindo	20631099	2020	PS	FSEI
37	Mustag Firi Asrar	20631055	2020	PS	FSEI
38	Shila Lestari	20631083	2020	PS	FSEI
39	Adee Rahma Putriani	20631003	2020	PS	FSEI
40	Wahidatu Nafisah	20631092	2020	PS	FSEI
41	Indah Mahalia	20631037	2020	PS	FSEI
42	Jefri Hidayat	20631041	2020	PS	FSEI
43	Ade Septia Andini	20631002	2020	PS	FSEI
44	Ahmad Aljabah	20631006	2020	PS	FSEI
45	Annisajannatinaimah Wulancahaya	20631010	2020	PS	FSEI
46	Arief Fathur Rahman	20631011	2020	PS	FSEI
47	Arwin Lalika	20631012	2020	PS	FSEI
48	Ayu Siska Latifah	20631014	2020	PS	FSEI

49	Dely Ika Putri	20631017	2020	PS	FSEI
50	Deswita Maharani	20631019	2020	PS	FSEI
51	Diana Monika	20631020	2020	PS	FSEI
52	Dillah Augistin	20631021	2020	PS	FSEI
53	Eldyzen Alfino	20631024	2020	PS	FSEI
54	Erli Purwasih	20631026	2020	PS	FSEI
55	Halimatus'diah	20631034	2020	PS	FSEI
56	Kerin Meizin	20631043	2020	PS	FSEI
57	Lapenia Rosanti	20631047	2020	PS	FSEI
58	Maryama	20631049	2020	PS	FSEI
59	Sella Wulan Dari	20631076	2020	PS	FSEI
60	Selvia Liana	20631078	2020	PS	FSEI
61	Rhine Dwi Kardiati	20631066	2020	PS	FSEI
62	Sempi	20631079	2020	PS	FSEI
63	Shepti Wulandari	20631082	2020	PS	FSEI
64	Sherina Enjellina Sopiana	20631081	2020	PS	FSEI
65	Siti Fithrotul Ronadhoni	20631085	2020	PS	FSEI
66	Siti Juleha	20631086	2020	PS	FSEI
67	Sopyan Hadi Solihin	20631087	2020	PS	FSEI
68	Sukaryati	20631088	2020	PS	FSEI
69	Tia Ajizah	20631089	2020	PS	FSEI
70	Umi Nurkhasanah	20631090	2020	PS	FSEI
71	Vivi	20631091	2020	PS	FSEI
72	Yodi Agustawan	20631093	2020	PS	FSEI
73	Yopi Dio Pananne	20631095	2020	PS	FSEI
74	Yudi Candra Harahap	19631096	2020	PS	FSEI

75	Yuni	19631097	2020	PS	FSEI
76	Chela Yurice Rhahim	19631011	2019	PS	FSEI
77	Muthia Azzahra	19631168	2019	PS	FSEI
78	Rolita Murares	19631089	2019	PS	FSEI
79	Tiara Raflesia Haryadi	19631000	2019	PS	FSEI
80	Adi Supriatnak	20631004	2020	PS	FSEI
81	Korniati	20631045	2020	PS	FSEI

LAMPIRAN : Jawaban Respoden

Praktikum Pasar Modal

Resp	No. Item											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	3	5	4	2	5	4	3	5	4	2
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	3	2	1	5	4	3	3	2	1
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
8	5	4	4	5	4	1	5	4	4	5	4	1
9	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4
10	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
11	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2
13	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
14	4	5	3	3	2	1	4	5	3	3	2	1
15	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3
16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
17	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
18	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4
19	5	2	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3
23	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
24	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2
25	5	4	2	3	2	1	5	4	2	3	2	1
26	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4

77	5	5	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3
78	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
79	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3
80	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Literasi Keuangan

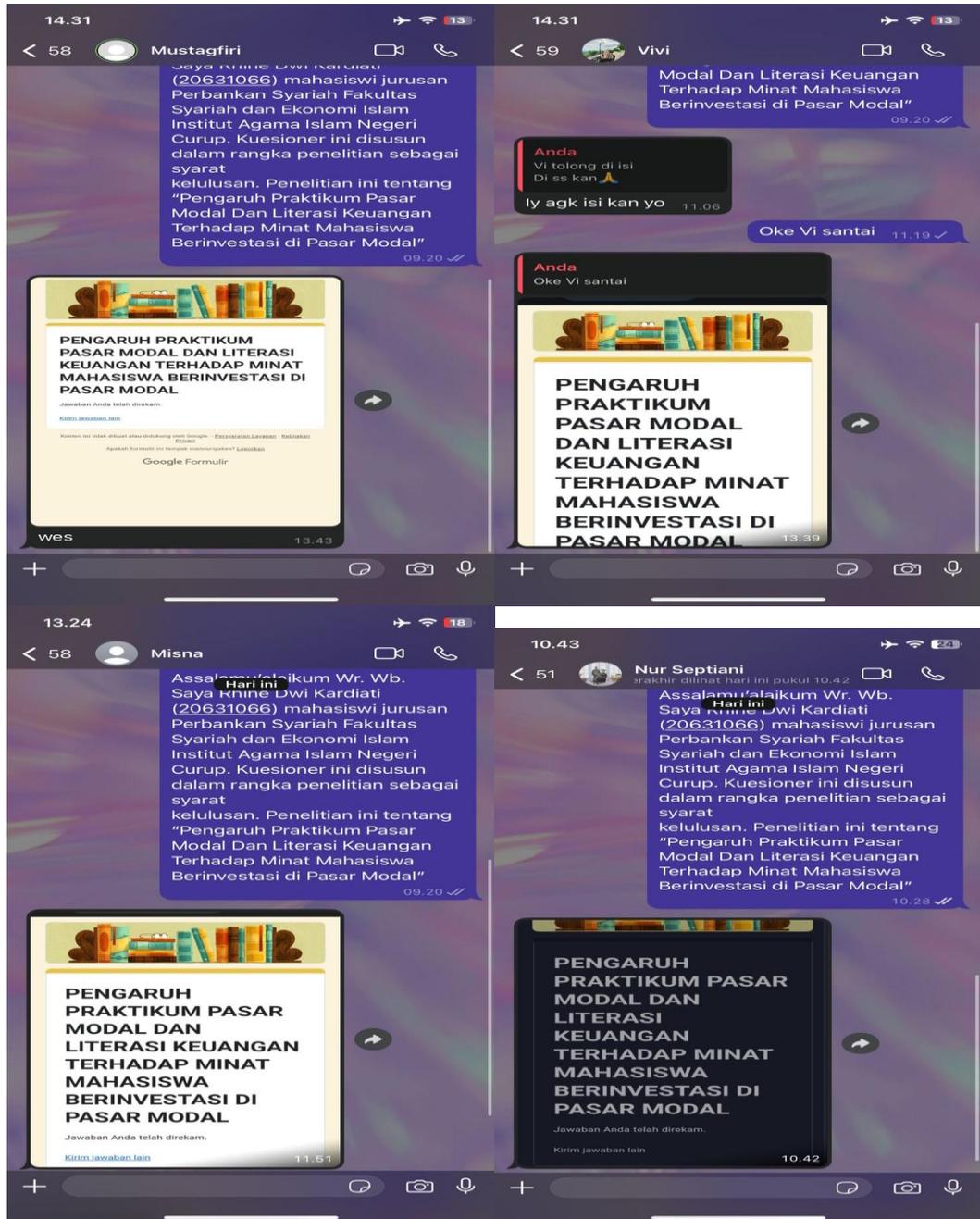
Resp	No. Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1
3	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4
4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
7	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3
8	5	5	4	5	1	5	5	4	5	1
9	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
10	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
11	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3
12	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2
13	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
14	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3
15	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
16	5	3	4	5	3	5	3	4	5	3
17	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
22	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
23	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
24	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3
25	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
29	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
33	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4

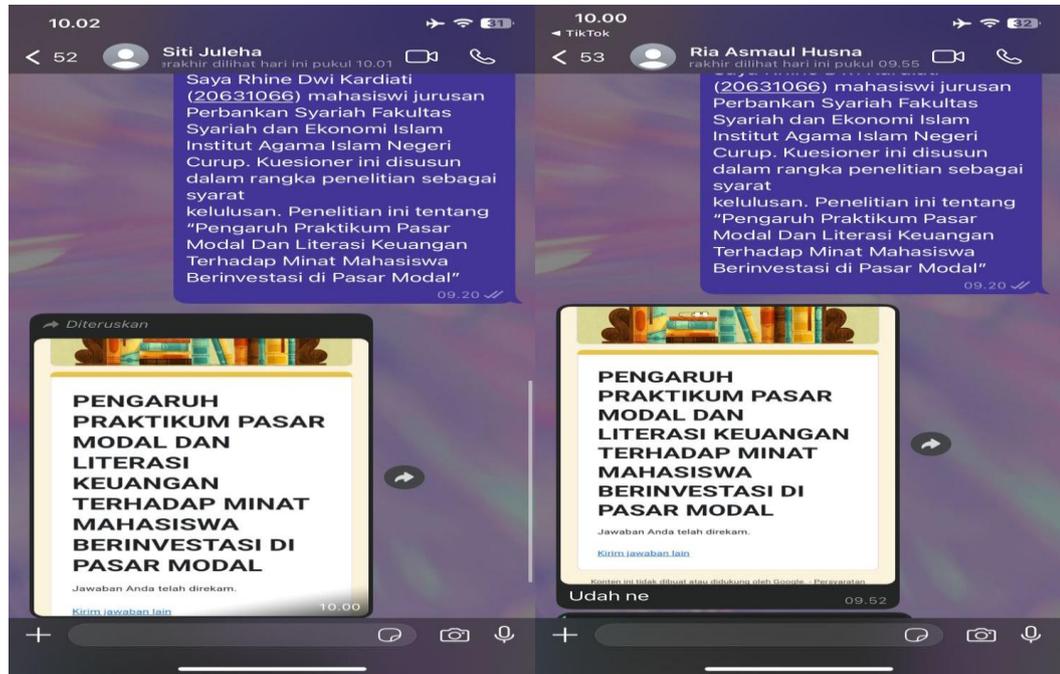
34	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3
35	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
36	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
37	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3
38	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	2	2	1	4	2	2	2	1	4	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
47	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
48	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5
49	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4
50	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1
51	2	4	1	2	4	2	4	1	2	4
52	3	1	1	5	4	3	1	1	5	4
53	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4
54	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2
55	2	3	2	4	5	2	3	2	4	5
56	4	4	5	2	1	4	4	5	2	1
57	3	3	2	5	3	3	3	2	5	3
58	2	2	1	5	4	2	2	1	5	4
59	2	1	1	5	4	2	1	1	5	4
60	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	1	1	1	5	4	1	1	1	5	4
63	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5
64	2	3	2	5	3	2	3	2	5	3
65	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
66	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
67	4	5	4	2	1	4	5	4	2	1
68	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
69	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
70	1	2	1	5	4	1	2	1	5	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5
75	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3
76	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
77	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2
80	1	3	1	1	4	1	3	1	1	4
81	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3

Minat

Resp	No. Item											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
6	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
11	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	1	2	5	1	1	1	2	5	1	1	1	1
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
17	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	3	3	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3
22	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
23	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
24	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
25	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
37	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4
38	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
41	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5
42	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3
43	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
44	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3	3	1

LAMPIRAN : Data Responden Kuisiner





X1.8	Pearson Correlation	.562**	1.00	.273*	.554**	.346**	.200	.562**	1	.273*	.554**	.346**	.200	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.002	.073	.000		.014	.000	.002	.073	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.9	Pearson Correlation	.318**	.273*	1.00	.519**	.588**	.487*	.318**	.273*	1	.519**	.588**	.487**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.004	.014	.000	.000	.000	.000	.004	.014		.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.10	Pearson Correlation	.533**	.554*	.519*	1.000**	.502**	.373*	.533**	.554*	.519*	1	.502**	.373**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.11	Pearson Correlation	.462**	.346*	.588*	.502**	1.000**	.352*	.462**	.346*	.588*	.502**	1	.352**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000		.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.12	Pearson Correlation	.189	.200	.487*	.373**	.352**	1.00	.189	.200	.487*	.373**	.352**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.092	.073	.000	.001	.001	.000	.092	.073	.000	.001	.001		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.665**	.637*	.763*	.784**	.783**	.653*	.665**	.637*	.763*	.784**	.783**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X₂ (Literasi Keuangan)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.796* *	.773* *	.308**	.188	1.00 0**	.796**	.773* *	.308* *	.188	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.093	.000	.000	.000	.005	.093	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.2	Pearson Correlation	.796**	1	.779* *	.160	.255*	.796* *	1.000**	.779* *	.160	.255*	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.153	.022	.000	.000	.000	.153	.022	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.3	Pearson Correlation	.773**	.779* *	1	.183	.219*	.773* *	.779**	1.00 0**	.183	.219*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.101	.050	.000	.000	.000	.101	.050	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.4	Pearson Correlation	.308**	.160	.183	1	.536**	.308* *	.160	.183	1.00 0**	.536**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.005	.153	.101		.000	.005	.153	.101	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.5	Pearson Correlation	.188	.255* *	.219*	.536**	1	.188	.255*	.219*	.536* *	1.000**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.093	.022	.050	.000		.093	.022	.050	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.6	Pearson Correlation	1.000**	.796* *	.773* *	.308**	.188	1	.796**	.773* *	.308* *	.188	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.093		.000	.000	.005	.093	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.7	Pearson Correlation	.796**	1.00 0**	.779* *	.160	.255*	.796* *	1	.779* *	.160	.255*	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.153	.022	.000		.000	.153	.022	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.8	Pearson Correlation	.773**	.779* *	1.00 0**	.183	.219*	.773* *	.779**	1	.183	.219*	.829**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.101	.050	.000	.000		.101	.050	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.9	Pearson Correlation	.308**	.160	.183	1.000**	.536**	.308*	.160	.183	1	.536**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.005	.153	.101	.000	.000	.005	.153	.101		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.10	Pearson Correlation	.188	.255*	.219*	.536**	1.000**	.188	.255*	.219*	.536*	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.093	.022	.050	.000	.000	.093	.022	.050	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.856**	.837*	.829*	.562**	.571**	.856*	.837**	.829*	.562*	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y.9	Pearson Correlation	.772**	.783*	.595*	1.000**	.791**	.772*	.783**	.595*	1	.791**	.791**	.772*	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y.10	Pearson Correlation	.562**	.629*	.589*	.791**	1.000**	.562*	.629**	.589*	.791*	1	1.000**	.562*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y.11	Pearson Correlation	.562**	.629*	.589*	.791**	1.000**	.562*	.629**	.589*	.791*	1.000**	1	.562*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y.12	Pearson Correlation	1.000**	.709*	.378*	.772**	.562**	1.000**	.709**	.378*	.772*	.562**	.562**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.848**	.834*	.670*	.939**	.869**	.848*	.834**	.670*	.939*	.869**	.869**	.848*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X₁ (Praktikum Pasar Modal)

Reliability

[DataSet12]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.908	12

Uji Reliabilitas X₂ (Literasi Keuangan)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.907	10

Uji Reliabilitas Y (Minat)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.961	12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	7.11141164
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.080
	Positive	0.061
	Negative	-0.080
Test Statistic		0.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	27.839	13.400		2.077	0.041		
Praktikum Pasar Modal (X1)	0.181	0.248	0.082	0.732	0.466	0.984	1.016
Literasi Keuangan (X2)	0.247	0.213	0.131	1.159	0.250	0.984	1.016

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.692	9.562		1.641	0.105
	Praktikum Pasar Modal (X1)	-0.116	0.177	-0.074	-0.654	0.515
	Literasi Keuangan (X2)	-0.150	0.152	-0.111	-0.986	0.327

a. Dependent Variable: Abs_RES

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8.595	5.973
Praktikum Pasar Modal (X1)	0.697	0.101
Literasi Keuangan (X2)	0.159	0.091

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.595	2.987		2.878	0.005
	Praktikum Pasar Modal (X1)	0.697	0.051	0.821	13.738	0.000
	Literasi Keuangan (X2)	0.159	0.045	0.209	3.497	0.001

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2616.177	2	1308.088	25.219	0.000
Residual	4045.774	78	51.869		
Total	6661.951	80			

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.849	0.721	0.714	3.601

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Rhine Dwi Kardiati (2063106)

Tempat,Tanggal Lahir : Muara Lakitan, 20 Maret 2002

Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua : Hariyadi (Ayah)

: Kartina (Ibu)

Email : rhinekardiati@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 3 Muara Lakitan, Kec.Muara Lakitan Kab Musi Rawas 2008-2012
2. SMP Negeri Muara Lakitan Kec.Muara Lakitan Kab.Musi Rawas 2012-2017
3. SMA Negeri Muara Lakitan Kec.Muara Lakitan Kab. Musi Rawas 2017-2020
4. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup Progam Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020